

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit  
tanggal 30 September 2015  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim/  
***Unaudited interim consolidated financial statements  
as of September 30, 2015  
and for the nine-month period then ended  
with report on review of interim financial information***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED) AND FOR THE NINE  
MONTH PERIOD THEN ENDED WITH REPORT ON REVIEW  
OF THE INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

**PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya****PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i> | : Gerhard Schutz<br>: Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> floor, Talavera Office Park<br>: Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430<br><br>: Oakwood Premier Cozmo #2506<br>: Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1<br>: Jakarta Selatan<br>: 2986 1000<br>: Direktur Utama/ <i>President Director</i>                        |
| 2. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i><br>Jabatan/ <i>Position</i> | : Farida Helianti Sastrosatomo<br>: Talavera Suite, 15 <sup>th</sup> floor, Talavera Office Park<br>: Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430<br><br>: Jl. Madrasah Al Husna No. 27, Lebak Bulus,<br>: Cilandak, Jakarta Selatan<br>: 2986 1000<br>: Direktur Hukum & Korporasi/ <i>Legal &amp; Corporate<br/>Affairs Director</i> |



Menyatakan bahwa/*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;<br><br>b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i><br><br>b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 13 November 2015 / November 13, 2015

  
Gerhard Schutz  
Direktur Utama/*President Director*  
Farida Helianti Sastrosatomo  
Direktur Hukum & Korporasi/  
*Legal & Corporate Affairs Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HOLCIM INDONESIA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
YANG TIDAK DIAUDIT  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI  
KEUANGAN INTERIM**

**PT HOLCIM INDONESIA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2015  
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL  
INFORMATION**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement ..... of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	9-119	<i>Notes to the Interim Consolidated ..... Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-075/PSS/2015/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Holcim Indonesia Tbk.

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-075/PSS/2015/DAU

The Stockholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Holcim Indonesia Tbk.

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

### Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)

*Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)*

Laporan No. RPC-075/PSS/2015/DAU (lanjutan)

*Report No. RPC-075/PSS/2015/DAU (continued)*

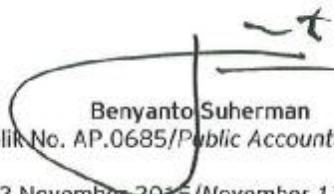
#### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Conclusion

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of September 30, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

13 November 2015/*November 13, 2015*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

		30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2q,4,6,36	310.174	214.570	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,4,7a				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2n,29,36	49.084	23	1.743	Related parties
Pihak ketiga - neto		999.791	1.035.254	956.113	Third parties - net
Piutang lain-lain	2q,4,7b,36	142.436	142.884	61.271	Other accounts receivable
Persediaan	2e,8,36	567.809	628.857	496.973	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a,36	113.304	92.268	19.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,9b,36	50.088	43.634	47.711	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		109.776	108.699	102.751	Other current assets
		2.342.462	2.266.189	2.061.675	
Aset yang dimiliki untuk dijual	36	903.907	-	-	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		3.246.369	2.266.189	2.061.675	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2k,2t,26	35.647	16.454	8.260	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2g,2o,2r,10,31,36	14.424.540	14.498.240	12.367.323	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2s,5,36	23.366	120.242	120.242	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	2k,5,36	-	140.635	152.309	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak	26	151.732	42.618	55.086	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2q,4,11,36	114.822	114.926	132.325	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.750.107	14.933.115	12.835.545	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.996.476</b>	<b>17.199.304</b>	<b>14.897.220</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

		30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	2q,4,12a				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2n,29,36	23.840	64.058	38.482	Related parties
Pihak ketiga		902.092	1.002.637	847.683	Third parties
	2n,2q,4,				
Hutang lain-lain	12b,29,31,36	372.098	630.110	466.599	Other accounts payable
Hutang pajak	2k,13,26,36	74.027	55.629	90.694	Taxes payable
	2n,2q,				
Biaya masih harus dibayar	4,14,29,36	438.029	523.087	303.914	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2j,28,36	120.633	161.993	70.851	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	2q,4,15,36	680.000	495.990	119.202	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2o,2q,4,10,36	15.600	41.750	45.639	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2q,4,16	-	-	1.156.432	long-term loans
Pihak berelasi	2n,29,36	-	-	176.062	Related party
Pihak ketiga		1.610.454	832.291		Third parties
		4.236.773	3.807.545	3.315.558	
Liabilitas yang berhubungan langsung					Liabilities directly associated with
dengan aset yang dimiliki					the assets classified
untuk dijual	36	423.693	-	-	as held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.660.466	3.807.545	3.315.558	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,2t,26,36	159.693	284.132	328.933	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah					Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo					net of current maturities
dalam satu tahun	2o,2q,4,10,36	120	5.987	47.856	
Pinjaman jangka panjang setelah					Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo					current maturities
dalam satu tahun					Third parties
Pihak ketiga	2q,4,16,36	4.789.173	4.046.192	2.173.863	
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2j,2t,28,36	413.012	431.628	322.155	benefits liabilities
Provisi untuk restorasi kuari	2m,17	42.891	41.851	28.939	Provision for quarry restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.404.889	4.809.790	2.901.746	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.065.355	8.617.335	6.217.304	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

		30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As restated, Notes 2t and 28)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	18	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1a,2b,2h,19,36	2.587.309	2.472.381	2.472.381	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	766.290	613.032	459.774	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1a,36	840.255	1.756.219	1.900.339	Unappropriated
Komponen ekuitas lain					Other components of equity
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	2c,5,36	(208.654)	(167.662)	(76.615)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas yang berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	36	114.426	-	-	Amounts recognized in other comprehensive income and accumulated in equity relating to non-current assets held for sale
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c,5,36	45	72.537	88.844	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>7.931.121</b>	<b>8.577.957</b>	<b>8.676.173</b>	<b>NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2b,5,36	-	4.012	3.743	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
Jumlah Ekuitas		7.931.121	8.581.969	8.679.916	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.996.476</b>	<b>17.199.304</b>	<b>14.897.220</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/  
Nine-month period ended

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As Restated, Notes 2t and 28)	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN</b>	6.557.849	2i,2n,21,29,36	6.732.044	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(5.081.086)	2i,2n,22, 29,35,36	(4.783.852)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.476.763</b>		<b>1.948.192</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(613.090)	2i,23,36	(508.273)	Distribution
Penjualan	(201.572)	2i,23,36	(187.573)	Selling
Umum dan administrasi	(434.175)	2i,2n,24,29,36	(338.068)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba (rugi) selisih kurs-neto	21.578	2c,2g,32,36	(17.731)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba (rugi) dari penghapusan dan penjualan aset tetap-neto	(286)	10	745	Gain (loss) on write-offs and disposal of property, plant and equipment-net
Lainnya	1.342		4.716	Others
Pendapatan keuangan	3.211		3.964	Finance income
Beban keuangan - neto	(664.712)	2m,2q,15, 16,17,25,36	(154.154)	Finance costs - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(410.941)</b>		<b>751.818</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2k,26,36		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(8.356)		(235.194)	Current
Tangguhan - neto	60.824		20.603	Deferred - net
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO</b>	<b>52.468</b>		<b>(214.591)</b>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		36		<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
Laba (rugi) setelah pajak periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(13.833)		61.659	Profit (loss) after tax for the period from discontinued operations
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>(372.306)</b>		<b>598.886</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>Rugi Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya</b>				<b>Other Comprehensive Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period</b>
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(54.659)		(91.047)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	13.667	2c,5,36	22.762	Income tax effect
<b>Rugi Komprehensif Lainnya - Setelah Pajak</b>	<b>(40.992)</b>		<b>(68.285)</b>	<b>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(413.298)</b>		<b>530.601</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine-month period ended			
	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014, (Disajikan kembali, Catatan 2t dan 28/ As Restated, Notes 2t and 28)	
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(372.306)		598.886	Owners of the parent entity
<b>Bersih</b>	<b>(372.306)</b>		<b>598.886</b>	<b>Net</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income (loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(413.298)		530.601	Owners of the parent entity
<b>Bersih</b>	<b>(413.298)</b>		<b>530.601</b>	<b>Net</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh)</b>	<b>(49)</b>	<b>21,27</b>	<b>78</b>	<b>Basic profit (loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full rupiah amount)</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the nine-month period ended**  
**September 30, 2015 (Unaudited)**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity		Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities				
<b>Saldo per 1 Januari 2015 (disajikan kembali)</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>613.032</b>	<b>1.756.219</b>	<b>72.537</b>	<b>(167.662)</b>	-	<b>4.012</b>	<b>8.581.969</b>	<b>Balance at January 1, 2015 (as restated)</b>
Rugi periode berjalan		-	-	-	(358.473)	-	-	17.980	(667)	(341.160)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(31.146)	(40.992)	-	-	(72.138)	Other comprehensive loss
Laba (rugi) komprehensif bersih periode berjalan		-	-	-	(358.473)	(31.146)	(40.992)	17.980	(667)	(413.298)	Net comprehensive income (loss) for the period
Dividen		-	-	-	(237.550)	-	-	-	-	(237.550)	Dividend
Saldo laba ditentukan penggunaannya untuk pencadangan	20,36	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Operasi yang dihentikan		-	114.928	-	(166.683)	(41.346)	-	96.446	(3.345)	-	Operation Discontinued
<b>Saldo per 30 September 2015</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>766.290</b>	<b>840.255</b>	<b>45</b>	<b>(208.654)</b>	<b>114.426</b>	<b>-</b>	<b>7.931.121</b>	<b>Balance at September 30, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada**  
**tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the nine-month period ended**  
**September 30, 2015 (Unaudited)**  
**(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbangan kerja jangka panjang/ Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
<b>Saldo per 1 Januari 2014 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>459.774</b>	<b>1.916.755</b>	<b>88.844</b>	<b>-</b>	<b>3.743</b>	<b>8.772.947</b>	<b>Balance at January 1, 2014 (as previously reported)</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Pasca Kerja									Adjustment due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (2013 Revised), "Post-employment Benefits"
2t,28	-	-	-	(16.416)	-	(76.615)	-	(93.031)	
<b>Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>459.774</b>	<b>1.900.339</b>	<b>88.844</b>	<b>(76.615)</b>	<b>3.743</b>	<b>8.679.916</b>	<b>Balance at January 1, 2014 (As restated)</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	594.862	-	-	369	595.231	Profit for the period
Laba (rugi) komprehensif lain	2c,5	-	-	-	3.624	(68.285)	31	(64.630)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) - bersih komprehensif				594.862	3.624	(68.285)	400	530.601	Net other comprehensive income (loss)
Dividen	20	-	-	(406.134)	-	-	-	(406.134)	Dividend
Saldo laba ditentukan penggunaannya	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali									Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
							(95)	(95)	
<b>Saldo per 30 September 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>3.831.450</b>	<b>2.472.381</b>	<b>613.032</b>	<b>1.935.809</b>	<b>92.468</b>	<b>(144.900)</b>	<b>4.048</b>	<b>8.804.288</b>	<b>Balance at September 30, 2014 (As restated)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS**  
For the nine-month period ended  
September 30, 2015 (Unaudited)  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/Nine-month period ended September 30,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.697.030		8.063.555	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.975.716)		(4.859.056)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(1.404.552)		(1.080.939)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(376.613)		(764.962)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	940.149		1.358.598	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.551		6.496	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(330.298)		(132.434)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(178.729)		(356.754)	Corporate income tax paid
Pembayaran hutang pajak	(405.286)		-	Payment of tax payables
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(23.578)		(454)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	5.791		12.468	Refund from tax office
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>11.600</b>		<b>887.920</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.268.324)	10	(2.381.341)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	3.958	10	745	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran dividen entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung kepada kepentingan nonpengendali	(190)		(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.264.556)</b>		<b>(2.380.691)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.856.097	15,31e	1.936.958	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	1.891.455	16	894.719	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(596.917)	16	(150.860)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.524.962)	31e	(848.684)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(236.903)	20	(406.134)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(31.931)	10	(24.846)	Payments of obligations under finance lease
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.356.839</b>		<b>1.401.153</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>103.883</b>		<b>(91.618)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>214.570</b>		<b>375.565</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Kas dan setara kas dari Asset dimiliki untuk dijual	(11.576)	36	-	Cash and cash equivalent from asset held for sale
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.297		458	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>310.174</b>	<b>6</b>	<b>284.405</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 19 Mei 2015, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik maupun peraturan lainnya di bidang Pasar Modal, keduanya tertanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0942178 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette No. 82 of the Republic of Indonesia, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval No. 17/V/1988 dated November 19, 1988 from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 19, 2015, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, both dated December 8, 2014. The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were acknowledged in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0942178 dated June 17, 2015.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to the cement industry, and to invest in other companies.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.546 karyawan per 30 September 2015 dan 3.017 karyawan per 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris/  
Komisaris Independen  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto  
Ian Thackwray  
Daniel Bach  
Patrick McGlinchey  
Hendra Kartasasmita  
John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Gerhard Schutz  
Derek Williamson  
Francois Goulut  
Mochamad Fazri Yulianto \*  
Jan Kunigk  
Kent Carson \*\*  
Wiwik Wahyuni  
Farida Helianti Sastrosatomo

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel  
Sidharta Utama \*\*\*

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

\* Mengundurkan diri pada tanggal 30 Juni 2015  
\*\* Mengundurkan diri pada tanggal 3 September 2015  
\*\*\* Diangkat pada tanggal 1 Juli 2015

\* Resigned on June 30, 2015  
\*\* Resigned on September 3, 2015  
\*\*\* Appointed on July 1, 2015

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penyelesaian dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 November 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 followed the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi reorganization was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003), which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, which included most recently, the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Completion and Approval of the Consolidated Financial Statements**

The company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 13, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun restrospektif.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c dan 36).

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015, prospectively or retrospectively.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and classifies cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c and 36).*

**b. The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company, using consistent accounting policies.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

**Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This activity includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi Bisnis antara Entitas  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Business Combinations (continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business Combination among Entities  
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity became under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and  
Translation (continued)**

*The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah dan sewa, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation/depletion and impairment loss. An item of property, plant and equipment is initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment, including those under finance lease
Office equipment

Land and leasehold, including the legal costs incurred at initial acquisition, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit-of-production method.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment  
(continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.*

**Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset are completed for their intended use.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**j. Imbalan Kerja**

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Share Issuance Costs**

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and were charged to additional paid-in capital.

**i. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**j. Employee Benefits**

The Group requires recognizes its liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.*

*In addition, the Group also provides other post-employment benefits (i.e., pension preparation year or MPP, retirement health facilities) and other long-term employee benefits (i.e., long-service award and leave allowance). No funding has been made to these benefit schemes.*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya (Catatan 36).

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

*The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the Employees Provident Fund for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred (Note 36).*

**k. Income Tax Accounting**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax Accounting (continued)**

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Akuntansi Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

**m. Provisi**

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Income Tax Accounting (continued)**

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e., value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**l. Basic Profit (Loss) per Share**

The amount of basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

**m. Provisions**

The Group provides for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the end of the reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**o. Leases**

*Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.*

*Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Group recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

*Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**p. Segment Information**

*For management reporting purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**Initial recognition and measurement**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan**

(i) Aset keuangan

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments**

(i) Financial assets

**Initial recognition and measurement**

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**Subsequent measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(ii) Financial liabilities

**Initial recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Subsequent measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification. The Group's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(iv) Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian uang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**(iv) Fair value of financial instruments  
(continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(v) Amortized cost of financial instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.*

(vi) Impairment of financial assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**Financial assets carried at amortized cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses the group for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized  
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vii) Penghentian pengakuan

**Aset keuangan**

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

(vii) Derecognition

**Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**Financial liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets**

*In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**s. Hak Pengelolaan Tambang**

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode jumlah unit produksi berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5 dan 36).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**s. Quarry Management Rights**

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) are amortized based on the unit-of-production method over their finite useful life. The rights expire in year 2029 (Note 5 and 36).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akutansi**

Efektif per 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut, menghapus mekanisme koridor dan mengganti pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dengan menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Oleh karena itu dengan revisi PSAK ini, komparasian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014, dan komparasian laporan laba rugi konsolidasi dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah disajikan kembali.

Pos komparasian dalam laporan posisi keuangan konsolidasi disajikan ulang sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Aset pajak tangguhan - neto	6.030	2.230	8.260	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	357.713	28.780	328.933	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	198.114	124.041	322.155	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	1.916.755	(16.417)	1.900.338	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(76.615)	(76.615)	<i>Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax</i>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014.

	Sebelum disajikan kembali/As <i>previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah disajikan kembali/As <i>Restated</i>	
Asset pajak tangguhan - neto	12.502	3.952	16.454	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	339.054	54.922	284.132	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	196.131	235.497	431.628	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.765.180	(8.961)	1.756.219	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(167.662)	(167.662)	<i>Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Change of Accounting Standards and Disclosure**

Effective January 1, 2015, the Group has implemented PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK removed the corridor mechanism and replaced the contingent liability disclosures with simple clarifications and disclosures. In accordance with this revised PSAK, the comparative consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2014 and the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2014 have been restated retrospectively.

Comparative figures in the consolidated financial statements have restated, with details as follows :

Consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013.

Consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan  
Akuntansi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014.

	Sebelum disajikan kembali/As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/As Restated	
Beban pokok produksi	(5.377.024)	20.050	(5.356.974)	Cost of goods sold
Beban usaha	(1.159.487)	13.513	(1.145.974)	Operating expenses
Laba usaha	955.510	33.561	989.071	Operating profit
Beban pajak	(229.008)	(8.390)	(237.398)	Tax expenses
Laba periode berjalan	570.060	33.261	603.621	Profit for the period
Rugi pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	(68.285)	(68.285)	Actuarial loss on remeasurement of long-term employee benefits liabilities - Net of Tax

Pengungkapan yang lebih luas seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013) disajikan dalam Catatan 28 dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tidak berdampak pada laporan arus kas konsolidasian.

**u. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual  
dan operasi yang dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kriteria pengklasifikasian dimiliki untuk dijual adalah pada saat ketika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset (kelompok lepasan) berada dalam kondisi kini yang dapat dijual dengan segera. Tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana penjualan harus mengindikasikan bahwa tidak mungkin terjadi perubahan signifikan atau pembatalan rencana tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Change of Accounting Standards and  
Disclosure (continued)**

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the Nine-month period ended September 30, 2014.

Full disclosure as required by PSAK No. 24 (Revised 2013) is presented in Note 28 and the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) did not affect the consolidated statement of cash flows.

**u. Non-current assets held for sale and  
discontinued operations**

Non-current assets or (disposal groups) classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale rather than through continuing use. Non-current assets (or disposal groups) and classified as held for sale is measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset (disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the sale will be withdrawn.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual  
dan operasi yang dihentikan (lanjutan)**

Manajemen perusahaan harus berkomitmen bahwa penjualan diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian.

Aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan kewajiban yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dijual disajikan terpisah dibagian lancar dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah,
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba atau rugi

Pengungkapan tambahan terdapat di Catatan 36. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Non-current assets held for sale and  
discontinued operations (continued)**

*Management must be committed to the sale expected within one year from the date of the classification.*

*Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.*

*Assets and liabilities classified as held for sale is presented separately as current items in the statement of financial position.*

*A discontinued operation is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and*

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

*Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the statement of profit or loss.*

*Additional disclosures are provided in Note 36. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Such currency influences the revenues and costs of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for business acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill  
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgment (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill  
Impairment (continued)

*Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

Allowance for Impairment of Trade Accounts  
Receivable

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the group for any impairment based on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2015 and related explanations are disclosed in Note 26.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak  
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap dan hak pengelolaan tambang Grup pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Property, Plant and Equipment  
("PPE") and Amortization of Quarry Management  
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit-of-production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE and quarry management rights at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 5, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of September 30, 2015 and December 31, 2014.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profit together with future tax planning strategies.*

*The related deferred tax assets recognized which are estimated to be recoverable, are disclosed in Note 26.*

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence at reporting dates are disclosed in Note 8.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 6,7%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban keuangan (Catatan 25).

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 September 2015/September 30, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	310.174	310.174	214.570	214.570	375.565	375.565	Cash and cash equivalents
Piutang - neto	1.191.311	1.191.311	1.178.161	1.178.161	1.019.127	1.019.127	Accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	29.228	29.228	34.366	34.366	16.356	16.356	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.530.713</b>	<b>1.530.713</b>	<b>1.427.097</b>	<b>1.427.097</b>	<b>1.411.048</b>	<b>1.411.048</b>	<b>Total</b>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at the end of each reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/-6.7%) and changes in discount rates (7%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost (Note 25).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	30 September 2015/September 30, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Hutang	1.289.028	1.289.028	1.696.805	1.696.805	1.352.764	1.352.764	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	438.029	438.029	523.087	523.087	303.914	303.914	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
Pihak ketiga	680.000	680.000	495.990	495.990	119.202	119.202	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.156.432	1.156.432	Related party
Pihak ketiga	1.610.454	1.610.454	832.291	832.291	176.062	176.062	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	15.720	15.720	47.737	47.737	93.495	93.495	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term loans - net of current maturities
Pihak ketiga	4.789.173	4.789.173	4.046.192	4.046.192	2.173.863	2.173.863	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>8.822.404</b>	<b>8.822.404</b>	<b>7.642.102</b>	<b>7.642.102</b>	<b>5.375.732</b>	<b>5.375.732</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

a. Kas dan setara kas dan piutang – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

a. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

b. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

b. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

c. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

c. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

- d. Pinjaman bank jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

- d. Long-term bank loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan per tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	29.228	-	29.228	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	438.029	-	438.029	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	680.000	-	680.000	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	1.610.454	-	1.610.454	-	Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	15.720	-	15.720	-	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.789.173	-	4.789.173	-	Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>7.533.376</b>		<b>7.533.376</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

		31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	34.366	-	34.366	-		Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	523.087	-	523.087	-		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	495.990	-	495.990	-		Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	832.291	-	832.291	-		Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	47.737	-	47.737	-		Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.046.192	-	4.046.192	-		Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.945.297</b>	<b>-</b>	<b>5.945.297</b>	<b>-</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	16.356	-	16.356	-		Other non-current assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	303.914	-	303.914	-		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	119.202	-	119.202	-		Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	1.156.432	-	1.156.432	-		Current maturities of long-term loans Related party
	176.062	-	176.062	-		Third parties
Hutang sewa pembiayaan	93.495	-	93.495	-		Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	2.173.863	-	2.173.863	-		Long-term loans - net of current maturities Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.022.968</b>	<b>-</b>	<b>4.022.968</b>	<b>-</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

For the nine-month period ended September 30, 2015 and years ended December 31, 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan melalui entitas anak langsung atau tidak langsung memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)		
					30 September 2015 September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	922.988	808.693	751.534
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	903.907	976.565	961.069
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	2.632	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	411	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	57.595	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	127.813	69.367	18.744

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan masih memiliki entitas anak, PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) dan PT Wahana Transtama (WT). Pada tanggal 30 Juni 2014, BPP dan WT telah bergabung secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPSLB Para Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 146 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 30 Juni 2014, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-00003.40.43.2014 tanggal 10 Juli 2014 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-00704199.40.80.2014 tanggal 10 Juli tahun 2014. BPP dan WT sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dengan BPP dan WT.

**5. SUBSIDIARIES**

The Company, directly or indirectly through its subsidiaries, has ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)		
					30 September 2015 September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	922.988	808.693	751.534
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	903.907	976.565	961.069
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	2.632	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	411	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	57.595	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	127.813	69.367	18.744

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

Prior to June 30, 2014, the Company still had ownership interest in PT Bintang Polindo Perkasa (BPP) and PT Wahana Transtama (WT). On June 30, 2014, BPP and WT were legally merged into the Company (surviving entity) without going through the liquidation process. The merger of BPP and WT into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Meeting held on June 2, 2014 as covered in Notarial Deed No. 146 dated June 30, 2014 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-00003.40.43.2014 dated July 10, 2014 with Registration Number AHU-00704199.40.80.2014 dated July 10, 2014. As BPP and WT, prior to the merger, were wholly-owned subsidiaries and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company after the merger of BPP and WT.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA.

Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan pada bulan Desember 2012 ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku untuk merger, dan pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak nomor No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak Permohonan Banding Perusahaan (Catatan 26).

Pada bulan September 2009, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan dalam saham Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), sebuah perusahaan holding, yang berdomisili di Johor Bahru, Malaysia dengan nilai sebesar US\$36.847.519 atau ekuivalen dengan Rp365.788 juta. HSB memiliki tiga anak perusahaan yang bergerak dalam produksi semen. Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Pada saat akuisisi, Perusahaan juga membiayai kembali pinjaman HSB dari pemegang saham sebelumnya sehingga anak perusahaan tersebut mengakui hutang kepada Perusahaan yang dieliminasi secara penuh pada saat dikonsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp130.867 juta. Hutang ini telah dilunasi HSB kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2009. Transaksi akuisisi HSB telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

On June 30, 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) was legally merged into the Company (surviving entity) without going through the liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 dated April 13, 2012 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA, prior to the merger, was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company after the merger of SDA.

The Company has submitted its request for approval in December 2012 from the Directorate General of Taxation (DGT) using book value for the merger and on April 3, 2014, the Company received the Tax Court's decision No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejected the Company's Appeal (Note 26).

In September 2009, the Company acquired 100% share ownership in Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), a holding company, which domiciles in Johor Bahru, Malaysia, at the amount of US\$36,847,519 or equivalent to Rp365,788 million. HSB has three operating subsidiaries engaged in cement production. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. During the acquisition, the Company also refinanced the existing loan of HSB to its former shareholder and accordingly, this subsidiary recognized a loan to the Company which was fully eliminated upon the consolidation to the Company amounting to Rp130,867 million. This loan has been fully paid by HSB to the Company in October 2009. The acquisition of HSB has been approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan Form 66 kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada Form 75 (*borang 75*) *Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar (Rp31.146) untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 (2014: Rp3.655) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed Form 66 to the *Companies Commission of Malaysia* for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in Form 75 (*borang 75*) of the *Companies Commission of Malaysia* with reference No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 and is presented as a deduction against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian ringgit. The net foreign exchange impact due to the translation of such financial statements into rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to (Rp31,146) for the nine-month period ended September 30, 2015 (2014: Rp6,655) is recorded as other comprehensive loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil-alih aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian ringgit)			
	FV	CA	
Kas dan setara kas	60.000	87.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000	Trade and other receivables
Uang jaminan	129.000	129.000	Refundable deposits
Aset tetap	636.000	636.000	Property, plant and equipment
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-	Quarry management rights*)
	<b>41.372.000</b>	<b>1.844.000</b>	
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000	Deferred tax liabilities
Hutang pajak penghasilan	-	106.000	Income tax payable
	<b>10.137.000</b>	<b>1.019.000</b>	
<b>Aset teridentifikasi neto</b>	<b>31.235.000</b>	<b>825.000</b>	<b>Identifiable net assets</b>

FV = Nilai wajar/Fair value

CA = Nilai tercatat/Carrying amount

\*) = Ekuivalen Rp131.703 pada tanggal 31 Desember 2012/Equivalent to Rp131,703 at December 31, 2012

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	MYR 32.490.000
Dikurangi kas yang diperoleh/Less cash acquired	60.000
Neto/Net	MYR 32.430.000
Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	MYR 32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/Fair value of identifiable net assets	31.235.000
Goodwill	MYR 1.255.000
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/Equivalent in millions of rupiah	3.966

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

Acquisition in 2012 (continued)

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment will also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken over by the previous owner.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date were as follows:

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian ringgit):

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purposes in Malaysia and cannot be further identifiable.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)**

Tidak terdapat liabilitas/imbalance kontinjen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912.

Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Perusahaan mempunyai rencana untuk menjual kepemilikan saham penuh HMSB, entitas anak (Catatan 36).

**Goodwill**

Perubahan dalam akun goodwill untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP</u>	<u>Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI</u>	<u>Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB</u>	<u>Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Cost</u>
<b>Harga Perolehan</b>						<b>January 1, 2014</b>
1 Januari 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	January 1, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
30 September 2015	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	September 30, 2015
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
1 Januari 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	January 1, 2014
Amortisasi	-	-	-	-	-	Amortization
31 Desember 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	December 31, 2014
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
30 September 2015	14.653	10.324	143.168	-	168.145	September 30, 2015
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Amount</b>
1 Januari 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	January 1, 2014
31 Desember 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	December 31, 2014
<b>Aset yang dimiliki untuk dijual</b>						<b>Assets classified as held for sale</b>
30 September 2015	-	-	(92.910)	(3.966)	(96.876)	September 30, 2015
<b>Nilai Tercatat - 30 September 2015</b>	<b>13.708</b>	<b>9.658</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.366</b>	<b>Carrying Amount - September 30, 2015</b>

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

**Acquisition in 2012 (continued)**

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which was charged to profit and loss amounted to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912.

The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of ISB.

The Company has an intention to sell HMSB, a wholly owned subsidiary (Note 36).

**Goodwill**

The changes in goodwill for the nine-month period ended September 30, 2015 and the year ended December 31, 2014 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas UPK terkait. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Grup berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2014:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 11,94%.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 6,6% dan 7,9%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp120.242 dialokasikan.

**Hak pengelolaan tambang**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Saldo awal periode/tahun	140.635	152.309	131.703	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Amortisasi (Catatan 22)	(2.948)	(3.858)	-	<i>Amortization (Note 22)</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(8.114)	(7.816)	20.606	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 36)	(129.573)	-	-	<i>- Aset classified as held for sale (Note 36)</i>
<b>Saldo pada akhir periode/tahun</b>	<b>-</b>	<b>140.635</b>	<b>152.309</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Amortisasi yang dibebankan ke beban pokok produksi adalah sebesar Rp2.948 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Rp3.858).

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

**Acquisition in 2012 (continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU. As of December 31, 2014, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2014:

The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 11.94%.

The estimated future cash flows are based on approved 3-year Mid-Term Planning ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 6.6% and 7.9%, respectively.

As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2014 for the CGUs to which goodwill of Rp120,242 was allocated.

**Quarry management rights**

Amortization charged to cost of goods sold amounted to Rp2,948 for the nine-month period ended September 30, 2015 (year ended December 31, 2014: Rp3,858).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Kas	2.511	2.964	3.405	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	132.833	21.656	56.110	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	34.766	44.529	19.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	24.363	41.186	84.886	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	18.904	16.228	35.066	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	12.705	12.684	17.508	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.528	1.940	8.834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4.234	51	2.054	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.749	2.479	2.479	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bank lainnya	7.077	569	234	Other banks
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
The Royal Bank of Scotland	2.425	3.382	4.287	The Royal Bank of Scotland
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	41.964	1.544	609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	9.945	4.192	25.779	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	12.593	12.658	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bank lainnya	21	21	32	Other banks
Ringgit Malaysia				Malaysian ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	-	42.365	76.413	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	-	712	2.776	Other banks
Euro				Euro
Standard Chartered Bank	3.137	1.475	18.623	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	12	-	-	Other banks
Sub-jumlah	303.663	207.606	368.160	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub-jumlah	4.000	4.000	4.000	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>310.174</b>	<b>214.570</b>	<b>375.565</b>	<b>Total</b>

	<b>Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ Nine-month period ended September 30, 2015</b>	<b>Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2014 2013</b>		
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,25 - 8,25%	7,50% - 8,00%	6,75% - 8,00%	Rupiah

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**7. PIUTANG**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**a. Piutang Usaha**

**a. Trade Accounts Receivable**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
i. Berdasarkan pelanggan				i. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	49.084	23	1.743	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.049.534	1.073.984	989.301	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(49.743)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
Neto	999.791	1.035.254	956.113	Net
<b>Jumlah</b>	<b>1.048.875</b>	<b>1.035.277</b>	<b>957.856</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan umur				ii. By age
Belum jatuh tempo	612.055	692.516	549.558	Not yet due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	210.537	187.558	304.021	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 90 hari	133.675	75.004	70.486	Overdue 31 - 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	94.269	78.422	23.036	Overdue 91 - 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	48.082	40.507	43.943	Overdue more than 360 days
Jumlah	1.098.618	1.074.007	991.044	Total
Cadangan penurunan nilai	(49.743)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.048.875</b>	<b>1.035.277</b>	<b>957.856</b>	<b>Net</b>
iii. Berdasarkan mata uang				iii. By currency
Rupiah	1.049.534	876.387	792.426	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	49.084	7.718	17.439	U.S. dollar
Ringgit Malaysia	-	189.902	181.179	Malaysian ringgit
Jumlah	1.098.618	1.074.007	991.044	Total
Cadangan penurunan nilai	(49.743)	(38.730)	(33.188)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.048.875</b>	<b>1.035.277</b>	<b>957.856</b>	<b>Net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Saldo awal periode/tahun	38.730	33.188	40.746	Balance at beginning of period/year
Penambahan	24.633	7.814	1.821	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(240)	(1.947)	(10.399)	Reversals and write-offs
Aset yang dimiliki untuk dijual	(13.380)	-	-	Assets classified as held for sale
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	(325)	1.020	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>49.743</b>	<b>38.730</b>	<b>33.188</b>	<b>Balance at end of period/year</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**a. Piutang Usaha (lanjutan)**

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 / September 30, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	1.034.094	5.798	978.877	1.264	940.354	1.079
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	17.235	2.569	54.153	3.560	6.937	801
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	24.055	20.628	18.532	12.789	25.870	16.486
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	23.234	20.748	22.445	21.117	17.883	14.822
<b>Jumlah</b>	<b>1.098.618</b>	<b>49.743</b>	<b>1.074.007</b>	<b>38.730</b>	<b>991.044</b>	<b>33.188</b>

Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**b. Piutang Lain-lain**

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	130.263	73.423	23.138
Uang muka karyawan	3.708	3.006	4.663
Program Solusi Rumah	2.199	1.328	7.778
Piutang solar transporter	2.072	10.254	6.560
Denda kontraktor (Catatan 31g)	-	50.310	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.194	4.563	19.132
<b>Jumlah</b>	<b>142.436</b>	<b>142.884</b>	<b>61.271</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lainnya pada tanggal-tanggal pelaporan.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

**a. Trade Accounts Receivable (continued)**

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

The Company provides allowance for impairment to anticipate uncollectible accounts on long-overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

Reversal of allowance for impairment was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible due to, among others, bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**b. Other Accounts Receivable**

Management believes that no allowance for impairment is required to cover possible losses on the uncollectible other accounts receivable at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Barang jadi	113.939	122.731	84.402	Finished goods
Barang dalam proses	191.872	171.036	129.964	Work in process
Bahan baku	114.497	100.443	91.521	Raw materials
Bahan bakar	72.859	128.185	104.278	Fuels
Bahan pembantu	74.377	96.957	77.365	Auxiliary materials
Barang dalam perjalanan	265	9.505	9.443	Goods in transit
<b>Jumlah</b>	<b>567.809</b>	<b>628.857</b>	<b>496.973</b>	<b>Total</b>

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok produksi adalah sebesar Rp5.081.086 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (2014: Rp4.783.852) (Catatan 22).

*Inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp5,081,086 for the nine-month period ended September 30, 2015 (2014: Rp4,783,852) (Note 22).*

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

*At September 30, 2015, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID TAXES AND EXPENSES**

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
a. Pajak dibayar di muka				a. Prepaid taxes
Pasal 22	10.925	54.823	-	Article 22
Pasal 23	23.482	7.999	-	Article 23
Pasal 25	78.897	29.446	19.548	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>113.304</b>	<b>92.268</b>	<b>19.548</b>	<b>Total</b>
b. Biaya dibayar di muka				b. Prepaid expenses
Sewa	27.214	22.252	23.540	Rental
Tunjangan hari raya	15.271	-	-	Holiday allowance
Asuransi	5.040	20.252	20.108	Insurance
Lain-lain	2.563	1.130	4.063	Others
<b>Jumlah</b>	<b>50.088</b>	<b>43.634</b>	<b>47.711</b>	<b>Total</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/  
Nine month period ended September 30, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dimiliki untuk dijual dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Held for sale and exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	536.186	44.782	7.518	-	30.476	558.010	Land and leasehold
Tanah pertambangan	905.849	-	-	-	-	905.849	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.041.045	1.828	4.285	224.707	4.848.162	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	11.572.945	1.947.243	3.798	756	412.554	13.110.676	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.448	3.771	1.918	37.444	63.123	484.570	Transportation equipment
Peralatan kantor	222.099	3.491	-	26.391	29.791	169.408	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(3.040.332)	975.274	-	49.141	1.694.136	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	-	145.824	Transportation equipment
Jumlah	21.804.967	-	990.336	68.876	809.792	21.916.635	Total
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation, depletion and impairment</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	27.014	-	8.584	-	19.016	16.582	Land and leasehold
Tanah pertambangan	37.110	-	1.633	-	-	38.743	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.092.026	-	110.132	2.963	68.825	1.130.370	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.562.215	-	521.398	575	286.904	5.796.134	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383.664	-	17.021	37.259	24.856	338.570	Transportation equipment
Peralatan kantor	178.477	-	6.059	26.391	16.216	141.929	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	26.221	-	3.546	-	-	29.767	Transportation equipment
Jumlah	7.306.727	-	668.373	67.188	415.817	7.492.095	Total
<b>Nilai tercatat</b>	<b>14.498.240</b>					<b>14.424.540</b>	<b>Carrying amount</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014  
(Satu tahun/One year)

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Costs</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	536.186	-	-	-	-	536.186	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	121.764	-	-	2.575	905.849	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.485.642	1.532.803	28.325	547	11.942	4.034.281	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.763.730	2.808.123	49.619	19.711	28.816	11.572.945	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	541.624	35.729	18.031	12.796	3.140	579.448	Transportation equipment
Peralatan kantor	203.062	20.279	61	12	1.291	222.099	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.527.384	(4.518.698)	2.800.631	-	982	3.808.335	Construction in progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	-	145.824	Transportation equipment
Jumlah	18.990.112	-	2.896.667	33.066	48.746	21.804.967	Total
<b>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation, depletion and impairment</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	21.905	(90)	5.823	-	624	27.014	Land and leasehold
Tanah pertambangan	35.106	(339)	2.079	-	(264)	37.110	Quarry
Bangunan dan prasarana	989.590	(3.729)	101.882	187	(4.470)	1.092.026	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.024.173	1.843	543.233	11.301	(4.267)	5.562.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.316	2.167	20.013	12.451	(1.619)	383.664	Transportation equipment
Peralatan kantor	167.532	148	9.859	12	(950)	178.477	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	12.167	-	14.054	-	-	26.221	Transportation equipment
Jumlah	6.622.789	-	696.943	23.951	(10.946)	7.306.727	Total
<b>Nilai tercatat</b>	<b>12.367.323</b>					<b>14.498.240</b>	<b>Carrying amount</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2015 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang terletak di area Tuban sebesar Rp599.242, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp3.088.286 yang mencerminkan sekitar 96,9% (31 Desember 2014: 81%) dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tahun 2015 sebesar Rp2.489.044. Pabrik Tuban-2 sudah mulai beroperasi pada tahun 2015. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-2 adalah Juni 2016.
- (ii) Proyek ekspansi Tuban-1 (Catatan 31g) sebesar Rp220.307 dalam area yang sama dengan Tuban-2. Jumlah keseluruhan proyek ini telah mencapai sebesar Rp4.852.447. Komponen aset utama lini produksi pabrik Tuban 1 sudah selesai dan beroperasi penuh pada tahun 2014, dan komponen aset utama tersebut yang direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap sampai dengan tanggal 30 September 2015 sebesar Rp4.631.940. Sisa aset tetap dalam pembangunan terutama adalah infrastruktur. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-1 adalah Desember 2015.
- (iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp874.587 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2016.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pinjaman pembiayaan khusus untuk barang modal proyek ekspansi Tuban-1 dan Tuban-2 pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp148.480 (31 Desember 2014: Rp141.606), yang mencerminkan tingkat kapitalisasi sebesar 6,1%. Tidak terdapat kapitalisasi rugi selisih kurs selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Construction in progress at September 30, 2015 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) The Tuban-2 expansion project (Note 31g) located in Tuban amounting to Rp599,242, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp3,088,286, representing approximately 96.9% (December 31, 2014: 81%) of total project costs. Main asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of September 30, 2015 amounting to Rp2,489,044. The Tuban-2 has started operating in 2015. The target of final completion date for the Tuban-2 project is June 2016.
- (ii) The Tuban-1 expansion project (Note 31g) amounting to Rp220,307 within the same area of the Tuban-1 project. Total cost of the whole project has reached Rp4,852,447. The main assets component in Tuban 1 has been finished and fully operated in 2014, and the main assets component reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of September 30, 2015 amounted to Rp4,631,940. The remaining assets under construction are mainly infrastructure. The target of final completion date for the Tuban-1 project is December 2015.
- (iii) Other facilities amounting to Rp874,587 which are expected to be completed before end of 2016.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

Capitalized borrowing costs from the specific financing loans for capital expenditures of the Tuban-1 and Tuban-2 expansion projects as of September 30, 2015 are Rp148,480 (December 31, 2014: Rp141,606), which reflects a 6.1% capitalization rate. There is no capitalization of foreign exchange losses during the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah pertambangan	6.666	6.333	6.703	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.143	4.168	3.995	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	415.396	401.525	327.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	274.680	310.585	266.318	Transportation equipment
Peralatan kantor	121.730	145.912	122.222	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>822.615</b>	<b>868.523</b>	<b>726.453</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 dibandingkan dengan nilai tercatatnya pada tanggal tersebut.

At reporting dates, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated and are still being used by the Group are as follows:

Based on the latest appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated the value of its major classes of assets located in Indonesia to be higher by about Rp601,295 compared to their carrying amount at such date.

Grup menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

The Group wrote off certain assets with total carrying amounts as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Pendapatan dari penjualan aset	1.402	745	Proceeds from assets sold
Laba pelepasan aset	1.402	745	Gain on assets disposal
Penghapusan aset	(1.688)	-	Assets write-offs
<b>Neto</b>	<b>(286)</b>	<b>745</b>	<b>Net</b>

Beban penyusutan dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Beban pokok produksi (Catatan 22)	667.485	306.185	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	190	222	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	698	618	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>668.373</b>	<b>307.025</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai untuk menutup risiko-risiko terkait yang berasal dari penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Kurang dari satu tahun	16.567	45.974	56.288	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	-	6.142	52.226	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	16.567	52.116	108.514	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(847)	(4.379)	(15.019)	<i>Deduct : Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	15.720	47.737	93.495	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	(15.600)	(41.750)	(45.639)	<i>Deduct : Current maturities of obligations under finance lease</i>
<b>Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>120</b>	<b>5.987</b>	<b>47.856</b>	<b><i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i></b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

At September 30, 2015, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At September 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risks from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on each of the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate of about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Uang jaminan	29.228	34.366	16.356	Security deposits
Suku cadang	27.789	24.780	23.380	Spareparts
Sewa jangka panjang dibayar di muka	19.258	21.831	27.748	Prepaid long-term rental
Uang muka pelatihan	16.411	17.082	18.071	Advances for training
Beban tangguhan - neto	4.433	5.323	4.595	Deferred charges - net
Biaya penerbitan garansi ekspor	-	-	34.166	Export guarantee issuance fee
Lain-lain	17.704	11.544	8.009	Others
<b>Jumlah</b>	<b>114.823</b>	<b>114.926</b>	<b>132.325</b>	<b>Total</b>

**12. HUTANG**

**12. ACCOUNTS PAYABLE**

**a. Hutang Usaha**

**a. Trade Payables**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
i. Berdasarkan pemasok				i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	23.840	64.058	38.482	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	902.092	1.002.637	847.683	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>925.932</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>
ii. Berdasarkan mata uang				ii. By currency
Rupiah	863.784	881.304	699.418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.078	33.076	50.199	U.S. dollar
Euro	19.940	7.439	23.572	Euro
Ringgit Malaysia	-	142.979	111.034	Malaysian ringgit
Lainnya	2.130	1.897	1.942	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>925.932</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>
iii. Berdasarkan umur				iii. By age
Belum jatuh tempo	867.815	1.045.787	798.351	Not yet due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	16.190	12.512	60.683	1 - 30 days
31 - 90 hari	39.177	6.547	23.068	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.750	1.849	4.063	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>925.932</b>	<b>1.066.695</b>	<b>886.165</b>	<b>Total</b>

**b. Hutang Lain-lain**

**b. Other Accounts Payable**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
Hutang program supplier financing (Catatan 31a)	189.182	233.240	185.005	Supplier financing program payables (Note 31a)
Hutang kontraktor (Catatan 31g dan 34)	103.379	316.446	258.122	Contractor payables (Notes 31g and 34)
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	54.689	43.592	7.167	Various services from related parties (Note 29)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24.848	36.832	16.305	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>372.098</b>	<b>630.110</b>	<b>466.599</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**13. HUTANG PAJAK**

**13. TAXES PAYABLE**

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 21	2.983	4.755	5.617	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.509	1.512	1.474	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	17.672	19.437	14.035	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29 (Catatan 26)	9.812	-	29.697	<i>Article 25/29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	42.051	29.925	39.871	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>74.027</b>	<b>55.629</b>	<b>90.694</b>	<b>Total</b>

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Jasa <i>industrial franchise</i> (Catatan 29,31b dan 31d)	113.927	135.320	93.692	<i>Industrial franchise fee (Notes 29,31b and 31d)</i>
Listrik	84.149	96.683	56.554	<i>Electricity</i>
Jasa konsultan	50.254	55.592	19.363	<i>Consultant fee</i>
Bunga	46.210	42.676	10.431	<i>Interest</i>
Program loyalitas pelanggan	38.469	35.638	9.468	<i>Customer loyalty program</i>
Pengangkutan	33.842	20.765	60.067	<i>Freight</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	13.513	43.104	18.086	<i>Labor services for machines overhaul and others</i>
Estimasi pajak atas merger (Catatan 26)	10.269	10.269	10.269	<i>Estimated tax on merger (Note 26)</i>
Iklan dan promosi	3.723	13.247	14.176	<i>Promotion and advertising</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	43.673	69.793	11.808	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>438.029</b>	<b>523.087</b>	<b>303.914</b>	<b>Total</b>

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	375.000	370.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	145.000	-	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	40.000	10.000	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	120.000	-	-	<i>The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch</i>
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Catatan 36)	-	92.610	37.633	<i>Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)</i>
Malayan Banking Berhad (Maybank) (Catatan 36)	-	23.380	40.414	<i>Malayan Banking Berhad (Maybank) (Note 36)</i>
Citibank Berhad (Catatan 36)	-	-	41.155	<i>Citibank Berhad (Note 36)</i>
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<b>680.000</b>	<b>495.990</b>	<b>119.202</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp920.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp550.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp370.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp339.000 dan melakukan total pembayaran sebesar Rp334.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp375.000

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari Sumitomo dengan jumlah bersih Rp145.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f), dimana total penarikan dan pembayaran masing-masing selama tahun 2015 adalah Rp595.000 dan Rp450.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp145.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan  
Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB, cabang Jakarta dengan jumlah bersih Rp0 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f), dimana total penarikan dan pembayaran masing-masing selama tahun 2015 adalah Rp520.000 dan Rp520.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah nol.

b) Entitas anak

- Pada tahun 2015, PT Holcim Beton, menarik pinjaman dari SCB, Jakarta dengan jumlah nilai sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp10.000.
- Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), menarik pinjaman dari SCB Jakarta sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasionalnya (Catatan 31f). Pada tahun 2015, PLP melakukan

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2014, the Company had drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp920,000 to support its operational activities (Note 31f). The Company made total repayments of Rp550,000 during 2014. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2014 amounted to Rp370,000.

During 2015, the Company has drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp339,000 and has made total repayments of Rp334,000. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to Rp375,000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from Sumitomo with total amount-net Rp145,000 to support its operational activities (Note 31f), which total amount of drawn and repayments during 2015 totalling Rp595,000 and Rp450,000, respectively. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to Rp145,000.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company  
During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB, Jakarta Branch with total amount-net Rp0 to support its operational activities (Note 31f), which total amount of drawn and repayments during 2015 totalling Rp520,000 and Rp520,000, respectively. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to zero.

b) Subsidiaries

- In 2015, PT Holcim Beton, has drawn the loan from SCB, Jakarta with the total amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to Rp10,000.
- On October 28, 2014, PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), made a drawdown from the facility from SCB Jakarta the amount of Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). In 2015, PLP has drawn the loan

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) (lanjutan)

penarikan dengan jumlah sebesar Rp30.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp30.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari BTMU dengan jumlah bersih Rp120.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f), dimana total penarikan dan pembayaran masing-masing selama tahun 2015 adalah Rp290.000 dan Rp170.000. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp120.000.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

Holcim Malaysia Sdn Bhd (HMSB), entitas anak, memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari SCB Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. HMSB melakukan total penarikan selama tahun 2015 sebesar MYR8.850.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 September 2015 sebesar MYR34.850.000 atau ekuivalen Rp114.902 (Catatan 36) (31 Desember 2014: MYR26.000.000 atau setara dengan Rp92.610).

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB juga memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR11.000.000. HMSB melakukan penarikan dan pembayaran fasilitas dengan jumlah neto selama tahun 2015 sebesar MYR36.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar MYR6.600.000 atau ekuivalen Rp21.761 (Catatan 36) (31 Desember 2014: MYR6.564.000 atau setara dengan Rp23.380). Dalam perjanjian, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) (continued)

with the amount of Rp30,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to Rp30,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch, (BTMU)

During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from BTMU with total amount-net Rp120,000 to support its operational activities (Note 31f), which total amount of drawn and repayments during 2015 totalling Rp290,000 and Rp170,000, respectively. The outstanding short-term bank loan as of September 30, 2015 amounted to Rp120,000.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

Holcim Malaysia Sdn Bhd (HMSB), a subsidiary, has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from SCB Malaysia. The loan is provided on a clean basis. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. HMSB made total drawdowns during 2015 totaling MYR8,850,000 resulted to a total outstanding balance at September 30, 2015 MYR34,850,000 or equivalent to Rp114,902 (Note 36) (December 31, 2014: MYR26,000,000 or equivalent to Rp92,610).

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB also has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) on a clean basis which is subject to interest at Base Lending Rate plus 0.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and bankers' acceptance facility of MYR11,000,000. HMSB has drawn from the facilities and made total payments with the net amount during 2015 amounting to MYR36,000, which resulted to a total outstanding balance amounting to MYR6,600,000 or equivalent to Rp21,761 (Note 36) at September 30, 2015 (December 31, 2014: MYR6,564,000 or equivalent to Rp23,380). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is on a clean basis.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Rincian saldo pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
KfW: ECA Financing *) Biaya transaksi	2.576.054 (46.882)	2.130.743 (64.560)	1.376.082 (54.972)	KfW: ECA Financing *) Transaction costs
Neto	2.529.172	2.066.183	1.321.110	Net
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.350.000	1.200.000	200.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.050.000	525.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	870.455	775.000	475.000	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	200.000	237.500	250.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Catatan 36)	-	74.800	103.815	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.610.454)	(832.291)	(176.062)	Current maturities *)
<b>Bagian jangka panjang pihak ketiga</b>	<b>4.789.173</b>	<b>4.046.192</b>	<b>2.173.863</b>	<b>Long-term portion third parties</b>

\*) Nilai dalam mata uang asli disajikan dalam Catatan 32

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of the long-term third parties loans are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
KfW: ECA Financing *) Transaction costs	2.576.054 (46.882)	2.130.743 (64.560)	1.376.082 (54.972)	KfW: ECA Financing *) Transaction costs
Net	2.529.172	2.066.183	1.321.110	Net
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.350.000	1.200.000	200.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.050.000	525.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	870.455	775.000	475.000	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	200.000	237.500	250.000	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)	-	74.800	103.815	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (Note 36)
Current maturities *)	(1.610.454)	(832.291)	(176.062)	Current maturities *)
<b>Long-term portion third parties</b>	<b>4.789.173</b>	<b>4.046.192</b>	<b>2.173.863</b>	<b>Long-term portion third parties</b>

The value in original currency was \* presented in Note 32

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The loans bear interest at the fixed rate of 1.39% per annum for the U.S. dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not use as security the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru yang kedua atau disebut Proyek Tuban 2, yang saat ini juga sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban 2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran *semi-annual* yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Perjanjian ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2015 sebesar US\$19.993.838 dan EUR4.338.681 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: US\$9.996.919 dan EUR1.542.011).

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar US\$73.188.859 dan EUR91.197.586 atau total ekuivalen sebesar Rp2.576.054 (31 Desember 2014: US\$92.262.829 dan EUR64.955.775 atau ekuivalen Rp2.130.743). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp46.882 (31 Desember 2014: Rp64.560), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

KfW: ECA Financing (continued)

On September 11, 2013, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the second new cement plant facilities or known as the Tuban 2 project, which also has been operated at Tuban, East Java.

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the EUR facility and 1.84% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban 2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to use as security that assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. The agreement does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments of US\$19,993,838 and EUR4,338,681 during 2015 (year ended December 31, 2014: US\$9,996,919 and EUR1,542,011).

The outstanding balance as of September 30, 2015 amounted to US\$73,188,859 and EUR91,197,586 or total equivalent to Rp 2,576,054 (December 31, 2014: US\$92,262,829 and EUR64,955,775 or equivalent to Rp2,130,743). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp46,882 (December 31, 2014: Rp64,560), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pada September 2013.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp100.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: nihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp100.000 (31 Desember 2014: Rp200.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Pinjaman ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp1.000.000.
- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp250.000.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 10 equal installments starting on the 21st month after the signing date of the agreement up to March 25, 2016. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility in September 2013.

During 2015, the Company has made total repayments of Rp100,000 (year ended December 31, 2014: nil). The outstanding loan as of September 30, 2015 amounted to Rp100,000 (December 31, 2014: Rp200,000). This loan will mature on March 25, 2016.

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The loan from the long-term facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014. The outstanding balance as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,000,000.
- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a drawdown of the facility amounting Rp250,000. The outstanding balance as of September 30, 2015 is Rp250,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(lanjutan)

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan. Seluruh fasilitas tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 8 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2015 dengan jumlah sebesar Rp100.000 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014: nihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp375.000 (31 Desember 2014: Rp475.000).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)  
(continued)

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company. All facilities required, not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date of the agreement up to September 8, 2017. The loan from the facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in September 2013.

The Company has made total repayments of Rp100,000 during 2015 (year ended December 31, 2014: nil). The outstanding loan as of September 30, 2015 amounted to Rp375,000 (December 31, 2014: Rp475,000).

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp54.545 selama tahun 2015 (31 Desember 2014: nihil). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp245.455 (31 Desember 2014: Rp300.000).

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp250.000 atas fasilitas pinjaman pada Juli 2015. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp250.000

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan. Seluruh fasilitas tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

The Company has made total repayments of Rp54,545 during 2015 (December 31, 2014: nil). The outstanding loan as of September 30, 2015 is Rp245,455 (December 31, 2014: Rp300,000).

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company withdrawn the loan facility amounting Rp250,000 in July 2015. The outstanding balance as of September 30, 2015 is Rp250,000

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company. All facilities required, not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Pada Januari 2015, Perusahaan melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp175.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp700.000 (31 Desember 2014 : Rp525.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018.
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman sebesar Rp350.000 pada Juli 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp350.000

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. In January 2015, the Company made a drawdown of the facility with the amount of Rp175,000. The outstanding balance as of September 30, 2015 is Rp700,000 (December 31, 2014 : Rp525,000). This loan will mature on October 30, 2018.
- b) On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp350,000 in July 2015. This loan will mature on July 22, 2020. The outstanding balance at September 30, 2015 is amounting to Rp350,000.

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp37.500 selama tahun 2015 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014: Rp12.500). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp200.000 (31 Desember 2014: Rp237.500). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan September 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

The Company has made total repayments of Rp37,500 during 2015 (year ended December 31, 2014: Rp12,500). The outstanding loan as of September 30, 2015 amounted to Rp200,000 (December 31, 2014: Rp237,500). This loan will mature on September 28, 2017.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in September 2015. This loan will mature on August 3, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp150.000 pada Agustus 2015. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari SCB, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). HMSB melakukan pembayaran cicilan sebesar MYR3.500.000 selama tahun 2015 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar MYR17.500.000 atau setara dengan Rp57.698 (Catatan 36) (31 Desember 2014: MYR21.000.000 atau ekuivalen Rp74.800).

Pinjaman jangka panjang ini dikenakan *cost of fund* ditambah 0,75% per tahun dan ditelaah setiap enam bulanan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013 sampai bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara setara dan sebanding oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp150,000 in August 2015. This loan will mature on August 21, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from SCB, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). HMSB made installment repayment amounting to MYR3,500,000 during 2015. The outstanding balance of the loan as of September 30, 2015 amounted to MYR17,500, or equivalent to Rp57,698 (Note 36) (December 31, 2014: MYR21,000,000 or equivalent to Rp74,800).

This long-term loan bears interest at the rate of cost of funds plus 0.75% per annum which is reviewed every six months. The interest is payable every 90 days while the loan principal installment is payable every 180 days starting June 28, 2013 up to December 2017. Under the agreement, HMSB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban, dan dari SCB untuk pembiayaan akuisisi ISB.

**17. PROVISI UNTUK RESTORASI KUARI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ Nine-month period ended September 30, 2015</b>	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31, 2014</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal periode/tahun	41.851	28.939	28.890	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan	1.422	16.944	7.743	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(382)	(4.032)	(7.694)	<i>Reversals and usage</i>
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>42.891</b>	<b>41.851</b>	<b>28.939</b>	<b><i>Balance at end of period/year</i></b>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m<sup>2</sup>) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

All facilities obtained by the Group are used for working capital purposes, except for the facilities from KfW and BTMU which are used to finance the Tuban projects, and from SCB which is used to finance the acquisition of ISB.

**17. PROVISION FOR QUARRY RESTORATION**

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2016 - 2023.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**18. MODAL SAHAM**

**18. CAPITAL STOCK**

30 September 2015 /September 30, 2015

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of shareholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.174.419.878	15,32%	587.236	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	308.867.302	4,03%	154.407	Indonesian public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of shareholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.127.121.901	14,71%	563.864	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	356.165.279	4,64%	177.779	Indonesian public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2013/December 31, 2013

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of shareholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.173.370.499	15,31%	586.595	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	309.916.681	4,04%	155.048	Indonesian public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 15 Juli 2015, Induk Perusahaan tidak langsung dari PT Holcim Indonesia, Holcim Ltd. telah melakukan penggabungan usaha dengan Lafarge SA; kedua Perusahaan setuju untuk melakukan penggabungan usaha yang sama dan membentuk Grup Perusahaan bernama "LafargeHolcim Ltd". Holderfin B.V., pemegang saham Perusahaan adalah entitas anak LafargeHolcim Ltd. yang dimiliki 100% (Catatan 29).

On July 15, 2015, PT Holcim Indonesia's indirect shareholder, Holcim Ltd, has been merged with Lafarge SA; both Company agreed to a merger of equals turned a new Group called "LafargeHolcim Ltd". Holderfin B.V., the Company's shareholder is a 100%-owned subsidiary of LafargeHolcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				<i>Public offering</i>
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(114.928)	-	(114.928)	<i>Difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)</i>
Saldo sebelum aset yang dimiliki Untuk dijual 31 Desember 2014 dan 2013	2.505.837	(33.456)	2.472.381	<i>Balance before asset held for sale December 31, 2014 and 2013</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 36)	114.928	-	114.928	<i>Reversal of Difference in restructuring values of transaction of entities under common control (Note 36)</i>
<b>Saldo per 30 September 2015</b>	<b>2.620.765</b>	<b>(33.456)</b>	<b>2.587.309</b>	<b>Balance at September 30, 2015</b>

**20. DIVIDEN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2015. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2014.

**20. DIVIDENDS**

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full rupiah amount) per share was paid in June 2015. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2014 profit as a statutory reserve.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**20. DIVIDEN (lanjutan)**

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2013 sebesar Rp689.661 atau Rp90 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp283.410 atau Rp37 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2013. Sisanya sebesar Rp406.134 atau sebesar Rp53 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2014. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2013.

**21. PENJUALAN**

Penjualan sebesar 0,9% dan 0,8% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

**20. DIVIDENDS (continued)**

In the AGM held on May 6, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2013 profit amounting to Rp689,661 or Rp90 (in full rupiah amount) per share, of which an amount of Rp283,410 or Rp37 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in September 2013. The remaining amount of Rp406,134 or Rp53 (in full rupiah amount) per share was paid in June 2014. In the AGM, the shareholders also approved to appropriated Rp153,258 out of the 2013 profit as a statutory reserve.

**21. SALES**

Sales representing 0.9% and 0.8% during the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

During the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively the Group did not have sales arising from agency relationships.

**Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine months ended September 30**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Semen	5.648.457	5.697.682	Cement
Beton	856.557	1.003.969	Readymix concrete
Agregat	52.835	30.393	Aggregates
<b>Jumlah</b>	<b>6.557.849</b>	<b>6.732.044</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**22. BEBAN POKOK PRODUKSI**

**22. COST OF GOODS SOLD**

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Persediaan bahan baku			Raw Materials
Awal periode	100.443	91.521	At beginning of period
Pembelian	424.014	463.470	Purchases
Akhir periode	(114.497)	(131.794)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	409.960	423.197	Raw materials used
Biaya pabrikasi	3.542.857	3.675.894	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	667.485	463.206	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	328.256	337.794	Salaries and wages
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	147.344	-	Limited Separation Program (Note 28b)
Jumlah Biaya Produksi	5.095.902	4.900.091	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	171.036	129.964	At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(200)	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir periode	(191.872)	(210.657)	At end of period
Beban Pokok Produksi	5.074.866	4.819.398	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	122.731	84.402	At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(2.572)	3.918	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir periode	(113.939)	(123.866)	At end of period
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>5.081.086</b>	<b>4.783.852</b>	<b>Cost of Sales</b>

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 2,7% dan 10,1% dari beban pokok produksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represent 2.7% and 10.1% of the cost of goods sold during the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribusi**

**a. Distribution**

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Ongkos angkut - domestik	579.231	451.964	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	7.718	1.297	Outbound freight - export
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	26.141	55.012	Other third party transportation costs
<b>Jumlah</b>	<b>613.090</b>	<b>508.273</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN  
(lanjutan)**

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES  
(continued)**

**b. Penjualan**

**b. Selling**

Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine month period ended September 30,

	2015	2014	
Gaji, upah dan tunjangan	89.206	94.183	Salaries, wages and allowances
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	37.262	-	Limited Separation Program (Note 28b)
Iklan dan promosi	32.070	24.013	Advertising and promotion
Sewa	8.934	13.615	Rent
Transportasi	8.910	9.030	Transportation
Konferensi dan rapat	7.283	6.358	Conferences and meetings
Jasa tenaga ahli	5.522	14.322	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	190	222	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	12.195	25.830	Others
<b>Jumlah</b>	<b>201.572</b>	<b>187.573</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Sembilan bulan yang berakhir 30 September /  
Nine-month period ended September 30,

	2015	2014	
Gaji, upah dan tunjangan	189.801	184.395	Salaries, wages and allowances
Proyek regional	72.793	38.093	Regional project
Program Pisah Terbatas (Note 28b)	45.494	-	Limited Separation Program (Note 28b)
Pemeliharaan data dan sistem	33.828	27.984	Data maintenance and system
Jasa tenaga ahli	22.804	18.818	Professional fees
Perjalanan	10.473	10.862	Travelling
Sumbangan dan representasi	8.804	26.955	Donation and representation
Sewa	6.296	10.050	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	4.969	4.130	Repairs and maintenance
Biaya bank	3.078	2.232	Bank charges
Tarif dan pajak	2.731	669	Rates and taxes
Penyusutan (Catatan 10)	698	738	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	32.406	13.142	Others
<b>Jumlah</b>	<b>434.175</b>	<b>338.068</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**25. BEBAN KEUANGAN - BERSIH**

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

**25. FINANCE COSTS - NET**

The details of finance costs are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Beban bunga dari pinjaman	323.411	192.265	Interest expense from loans
Beban bunga dari sewa pembiayaan	3.812	8.805	Interest expense from finance leases
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	335.992	(46.108)	Foreign exchange (gain) loss from loans
Jumlah diskonto untuk restorasi tanah tambang	1.497	(808)	Unwinding of the discount for quarry restoration
<b>Jumlah</b>	<b>664.712</b>	<b>154.154</b>	<b>Total</b>

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

**26. INCOME TAX**

The details of tax expense are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(6.579)	(231.762)	The Company
Entitas anak	(1.777)	(3.432)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	42.711	18.352	The Company
Entitas anak	18.113	2.251	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>52.468</b>	<b>(214.591)</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(410.941)	751.818
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	79.759	(1.829)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	(331.182)	749.989
Perbedaan temporer		
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	17.853	(1.461)
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	3.748	4.126
Penyusutan	(65.708)	116.728
Kenaikan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	1.366	185
Imbalan kerja - neto	(71.067)	32.368
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	-	(18.310)
Hutang sewa pembiayaan - neto	(27.498)	(30.525)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	162.037	76.817
Koreksi negatif	(1.698)	(2.871)
<b>Laba (rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<b>(312.149)</b>	<b>927.046</b>
Pajak kini Perusahaan	-	231.762
Pajak penghasilan dibayar di muka	105.107	301.178
<b>Kelebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(105.107)</b>	<b>(69.416)</b>
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	6.579	-

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2014 pada tanggal 30 April 2015. Rugi fiskal yang dialami oleh Perusahaan dan HB, entitas anak menyebabkan Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan Perusahaan dan HB, entitas anak menunjukkan posisi lebih bayar yang berasal dari pajak dibayar dimuka tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp86.178 dan Rp21.366 yang disajikan dalam tagihan pengembalian pajak pada tanggal 30 September 2015.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax**

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(410.941)	751.818
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	79.759	(1.829)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	(331.182)	749.989
Perbedaan temporer		
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto	17.853	(1.461)
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	3.748	4.126
Penyusutan	(65.708)	116.728
Kenaikan neto cadangan beban kuari rehabilitasi	1.366	185
Imbalan kerja - neto	(71.067)	32.368
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	-	(18.310)
Hutang sewa pembiayaan - neto	(27.498)	(30.525)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	162.037	76.817
Koreksi negatif	(1.698)	(2.871)
<b>Laba (rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<b>(312.149)</b>	<b>927.046</b>
Pajak kini Perusahaan	-	231.762
Pajak penghasilan dibayar di muka	105.107	301.178
<b>Kelebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(105.107)</b>	<b>(69.416)</b>
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	6.579	-

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2014 on April 30, 2015. Fiscal losses incurred by the Company and HB, a subsidiary, caused an overpayment position in the "Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan" for both the Company and HB subsidiary, which from the prepaid tax of the related year amounting to Rp86,178 and Rp21,366, respectively, which presented are presented under the claim for tax refund on September 30, 2015.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2010 pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp3.771.

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/203/10/092/15 dan No. 00014/240/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 4(2) dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan pasal 4(2) adalah sebesar Rp106 dan Rp556. Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut.

Pajak tahun 2007 - Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 atas Pajak Penghasilan Badan dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 dan laba fiskal sebesar Rp167.086. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Pada tanggal 20 Februari 2015, Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak nomor No.Put.59340/PP/M.VA/15/2015 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga penghasilan kena pajak untuk tahun pajak 2007 menjadi sebesar Rp166.651. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan tidak mengajukan Peninjauan Kembali. Atas keputusan tersebut tidak timbul kewajiban pajak tambahan bagi Perusahaan.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2010 - the Company

On February 12, 2015, the Company has received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company has filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of September 30, 2015 amounted to Rp3,771.

On February 20, 2015, the Company received SKPKB No. 00014/203/10/092/15 and No. 00014/240/10/092/15 on Withholding Income Tax Article 23 and article Article 4(2) from the DGT which decided the amount of tax underpayment to be Rp106 and Rp556, respectively. The Company decided will not to file an objection against the above assessment letters.

Fiscal year 2007 - the Company

On September 16, 2009, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00050/406/07/092/09 on Corporate Income Tax from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 and the taxable profit amounted to Rp167,086. The refund was offset against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the taxable profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No.Put.59340/PP/M.VA/15/2015 that accepted a part of the Company's appeal so that the taxable income for fiscal year 2007 amounted to Rp166,651. The Company decided to accept the decision and not filed Reconsideration Request ("Peninjauan Kembali"). Based on those decision, no additional tax liability effect to the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2007 - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp58 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp5.555. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.154.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No.Put.59338/PP/M.VA/13/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 26 yang isinya mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan sebesar Rp5.626. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Pada tanggal 20 Februari 2015 Pengadilan Pajak telah menerbitkan keputusan pengadilan pajak No.Put.59339/PP/M.VA/12/2015 untuk jenis pajak PPh Pasal 23 yang isinya mengabulkan sebagian kecil permohonan banding Perusahaan sehingga PPh Pasal 23 sebesar Rp165. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan April 2015.

Pada September 2015, realisasi pengembalian pajak dari pemindahbukuan hasil putusan banding adalah sebesar Rp4.525 sehingga nilai sisa tagihan pengembalian pajak untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp3.838.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2007 - the Company (continued)

On September 16, 2009, Company also received the SKPKB from the DGT on Withholding Income Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350. The Company has filed objections on almost all of the SKPKB totaling Rp29,559 to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT had issued several Objection Decision Letters which granted the Company's objections amounting to Rp2,372. The Company has filed appeal letters against the objection results during the period September 2010 to January 2011. During 2014, the Tax Court had issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp58 for Withholding Income Tax Article 4(2) and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp5,555. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for fiscal year 2007 amounted to Rp14,154.

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision No.Put.59338/PP/M.VA/13/2015 for Withholding Tax Article 26 which accepted the Company's appeal totalling Rp5,626. The Company received the tax refund in April 2015

On February 20, 2015, the Tax Court issued decision letter No.Put.59339/PP/M.VA/12/2015 for Withholding Tax Article 23 which accepted a part of the Company's appeal amounting to Rp 165. The Company received the tax refund in April 2015.

On September 2015, realization of tax refund through overbooking process was Rp4,525 so that the remaining amount of claim for tax refund recognized by the Company for fiscal year 2007 as of September 30, 2015 amounted to Rp3,838.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 13 November 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp25.645.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

Fiscal year 2006 - the Company

On May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of November 13, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 for fiscal year 2006 amounted to Rp25,645.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 13 November 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.934.

**Surat Tagihan Pajak (STP) - PT Semen Dwima Agung ("SDA")**

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, SDA (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 - Catatan 5) menerima beberapa STP atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059 yang dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 dan pada tanggal 30 Mei 2014 telah mengajukan permohonan penghapusan STP tersebut kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 28 November 2014 Dirjen Pajak telah menerbitkan putusan yang menolak seluruh permohonan Perusahaan. Pada tanggal 9 Juli 2015, Dirjen Pajak menerbitkan putusan yang isinya mengabulkan seluruh permohonan penghapusan STP kedua yang diajukan wajib pajak. Perusahaan menggunakan hasil keputusan ini sebesar Rp3.059 untuk melunasi sebagian hasil pemeriksaan pajak SDA tahun pajak 2010 sampai 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Perusahaan dengan SDA (Catatan 5) No. 28/HCI/TAX/XII/12 kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Januari 2013, Dirjen Pajak menolak permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 3 April 2014 Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak No. Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak permohonan banding Perusahaan. Manajemen telah mengestimasi dan mencatat hutang pajak akrual terkait sebesar Rp10.269 (Catatan 14). Pada tanggal 16 Juni 2015, Dirjen Pajak telah menerbitkan SKPKB untuk hutang pajak diatas sebesar Rp10.137. Perusahaan telah melunasi kewajiban pajak tersebut pada tanggal 29 Juni 2015.

**26. INCOME TAX (continued)**

**Current Tax (continued)**

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of November 13, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,934.

**Tax Collection Letters ("STPs")- PT Semen Dwima Agung ("SDA")**

On November 30, 2012 and December 4, 2012, SDA (merged with the Company on June 30, 2012 - Note 5) received several STPs on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059 which was paid on December 4 and December 5, 2012 and submitted a request for abolition of the STP to the DGT on May 30, 2014. On November 28, 2014, the DGT issued the decision which rejected all of the Company's request. On July 9, 2015, the DGT issued a decision that granted all of the taxpayer's request to cancel the second STP. The Company has used this decision involving Rp3,059 to pay some of the 2010 to 2012 tax audit results of SDA.

On December 31, 2012, the Company submitted its request No.28/HCI/TAX/XII/12 to use the book value for the transfer of assets in the merger of the Company and SDA (Note 5) to the DGT. On January 31, 2013, the DGT turned down the Company's request by issuing Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013. The Company filed an objection against the decision to the Tax Court on February 27, 2013.

On April 3, 2014, the Company received the Tax Court's decision No. Put. 51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejected all of the Company's appeal. The management has estimated and recorded the related accrued tax payable of Rp10,269 (Note 14). On June 16, 2015, the DGT issued SKPKB on the tax liability of Rp10,137 and the Company paid such liability on June 29, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

**26. INCOME TAX (continued)**

Deferred Tax (continued)

		30 September 2015 / September 30, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance (Disajikan kembali/ As restated)	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi pajak	-	78.037	-	78.037		Tax loss
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	4.463	-	11.927		Trade and other accounts receivable
Persediaan	10.783	937	-	11.720		Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(17.765)	11.848	103.369		Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi kuari	9.409	341		9.750		Provision for quarry restoration
<b>Sub-jumlah</b>	<b>136.942</b>	<b>66.013</b>	<b>11.848</b>	<b>214.803</b>		<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(329.815)	(16.427)	-	(346.242)		Property, plant and equipment
Hutang sewa pembiayaan	(16.432)	(6.875)	-	(23.307)		Obligations under finance leases
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(346.247)</b>	<b>(23.302)</b>	<b>-</b>	<b>(369.549)</b>		<b>Sub-total</b>
Perusahaan - neto	(209.305)	42.711	11.848	(154.746)		The Company - net
Entitas anak (Catatan 36)	(74.827)	510	69.370	(4.947)		Subsidiaries (Note 36)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(284.132)</b>	<b>43.221</b>	<b>81.218</b>	<b>(159.693)</b>		<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	17.603	1.590	35.647		Deferred tax assets - net
		31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	7.650	(186)	-	7.464		Trade and other accounts receivable
Persediaan	9.539	1.244	-	10.783		Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.163	2.023	28.100	109.286		Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi kuari	6.103	3.306	-	9.409		Provision for quarry restoration
<b>Sub-jumlah</b>	<b>102.455</b>	<b>6.387</b>	<b>28.100</b>	<b>136.942</b>		<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(333.242)	8.864	(5.437)	(329.815)		Property, plant and equipment
Pinjaman jangka panjang	(10.777)	10.777	-	-		Long-term loan
Kewajiban sewa pembiayaan	(9.181)	(7.251)	-	(16.432)		Obligations under finance leases
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(353.200)</b>	<b>12.390</b>	<b>(5.437)</b>	<b>(346.247)</b>		<b>Sub-total</b>
Perusahaan - neto	(250.745)	18.777	22.663	(209.305)		The Company - net
Entitas anak	(78.188)	399	2.962	(74.827)		Subsidiaries
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(328.933)</b>	<b>19.176</b>	<b>25.625</b>	<b>(284.132)</b>		<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	8.260	941	7.253	16.454		Deferred tax assets - net

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**26. INCOME TAX (continued)**

Deferred Tax (continued)

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

A reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit (loss) before income tax is as follows:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>	
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(410.941)	751.818	<i>Profit(loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	102.735	(187.955)	<i>Tax benefit (expense) at 25%</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - neto	-	(8.088)	<i>Adjustment to deferred tax asset - net</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif	(64.593)	(27.194)	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	20.905	8.646	<i>Negative corrections</i>
	59.047	(214.591)	
Manfaat (beban) pajak terdiri atas:			<i>Tax benefit (expense) consists of:</i>
Pajak kini	-	(231.762)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	42.711	18.352	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak entitas anak - neto	16.336	(1.181)	<i>Tax expense of the subsidiaries - net</i>
<b>Tarif pajak efektif</b>	<b>0%</b>	<b>28,54%</b>	<b>Effective tax rate</b>
Pajak yang timbul dari penggabungan usaha PT Bintang Polindo Perkasa	6.579	-	<i>Tax due to merger of PT Bintang Polindo Perkasa</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian.

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(372.306)	598.886
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(49)	78

**27. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE**

The Company has no potential dilutive ordinary shares and, accordingly, no diluted profit (loss) per share was calculated.

The calculation of basic profit (loss) per share is based on the following data:

	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Profit for the period attributable to owners of the parent entity	(372.306)	598.886
Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic profit per share	7.662.900.000	7.662.900.000
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)	(49)	78

**28. IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Bagian jangka pendek dari liabilitas kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp77.015, Rp80.546 dan Rp53.504 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013.

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	<b>Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>
Program pensiun imbalan pasti	17.974	22.577
Imbalan pasca-kerja lain	(9.178)	51.820
Penghargaan masa kerja jangka panjang	10.207	23.358
<b>Jumlah</b>	<b>19.003</b>	<b>97.755</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term Employee Benefits Liabilities**

This account represents employee benefits liabilities for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

The current portion of the long-term employee benefits amounted to Rp77,015, Rp80,546 and Rp53,504, as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, respectively.

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities**

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are broken down as follows:

Defined benefits pension plan  
Other post-employment benefits  
Long service award

**Total**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Program pensiun imbalan pasti	72.025	92.476	51.732	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	338.683	339.643	260.926	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	79.319	80.055	63.001	Long-service award
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b>490.027</b>	<b>512.174</b>	<b>375.659</b>	<b>Total employee benefits liabilities</b>

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp413.012, Rp431.628 dan Rp322.155 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013.

Beban penyediaan imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% (2014: 7,0%, 2013: 7,0%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,5% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2014: 8,0%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum	Medical cost rate
Hasil pengembalian aset program	8,5% (2014: 6,5%, 2013: 8,0%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

The amounts of net employee benefits liabilities included in the Group's consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award are as follows:

The non-current portion amounted to Rp413,012, Rp431,628 and Rp322,155, as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, respectively.

The cost of providing employee benefits for the Group at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, was calculated using the following key assumptions:



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine month period ended September 30,**

	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>	
Biaya jasa kini	14.127	20.009	Current service cost
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	3.847	2.568	Net interest on the net defined benefit liability
<b>Jumlah</b>	<b>17.974</b>	<b>22.577</b>	<b>Total</b>

**Defined Benefits Pension Plans**

The Company established defined benefit pension plans covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The pension benefits to be paid upon retirement are based on the basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

The details of the defined benefit pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)</b>	
Nilai kini kewajiban	378.215	401.986	335.273	Present value of obligations
Nilai wajar aset program dana pensiun	(306.190)	(309.510)	(283.541)	Fair value of pension plan assets
Rugi aktuarial belum diakui	-	(115.880)	(61.483)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah kewajiban untuk program pensiun imbalan pasti dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	-	(23.404)	(9.751)	Total obligation for (prepaid) defined benefits pension plan as previously reported
Penyajian kembali	-	115.880	61.483	Restatement
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>72.025</b>	<b>92.476</b>	<b>51.732</b>	<b>Total obligations</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ <i>Nine month period ended September 30, 2015</i>
Awal periode/tahun	401.986
Biaya bunga	23.623
Biaya jasa kini	14.127
Pembayaran manfaat	(85.582)
Rugi aktuarial	24.061
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>378.215</b>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ <i>Nine month period ended September 30, 2015</i>
Nilai wajar aset program dana pensiun awal periode/tahun	309.510
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	19.776
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(12.054)
Kontribusi	62.479
Pembayaran manfaat	(73.521)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun akhir periode/tahun</b>	<b>306.190</b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ <i>Nine month period ended September 30, 2015</i>
Awal periode/tahun	92.476
Biaya bunga	3.848
Biaya jasa kini	14.127
Kontribusi	(62.479)
Rugi aktuarial	24.053
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>72.025</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

Movements in present value of obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> )	
	335.273	<i>Beginning of period/year</i>
	25.653	<i>Interest cost</i>
	20.009	<i>Current service cost</i>
	(31.994)	<i>Benefits paid</i>
	53.045	<i>Actuarial losses</i>
	<b>401.986</b>	<b><i>End of period/year</i></b>

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> )	
	283.541	<i>Fair value of pension plan assets at beginning of period/year</i>
	23.086	<i>Expected return on plan assets</i>
	(4.391)	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
	39.268	<i>Contributions</i>
	(31.994)	<i>Benefit payments</i>
	<b>309.510</b>	<b><i>Fair value of pension plan assets at end of period/year</i></b>

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> )	
	51.732	<i>Beginning of period/year</i>
	2.568	<i>Interest cost</i>
	20.009	<i>Current service cost</i>
	(39.268)	<i>Contribution</i>
	57.435	<i>Actuarial loss</i>
	<b>92.476</b>	<b><i>End of period/year</i></b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)**

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)		31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)		
		%		%		%	
<b>Kas dan setara kas</b>							<b>Cash and cash equivalents</b>
Deposito berjangka	102.951	33%	108.800	35%	74.800	27%	Time deposits
Kas pada bank	6.124	2%	2.458	1%	6.737	2%	Cash in banks
<b>Kuotasi harga pasar</b>							<b>Quoted market price</b>
Obligasi negara	37.511	12%	45.132	15%	49.168	17%	Government bonds
Obligasi perusahaan	66.065	22%	60.243	19%	68.208	24%	Corporate bonds
Reksa dana	91.530	30%	91.923	30%	83.131	29%	Mutual funds
<b>Non-kuotasi harga pasar</b>							<b>Non-quoted market price</b>
Aset lain-lain	2.009	1%	954	0%	1.499	1%	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>306.190</b>	<b>100%</b>	<b>309.510</b>	<b>100%</b>	<b>283.543</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	9,5%	7,5%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	348.677	411.225	Impact on the net defined benefits obligations
Gaji	8%	6%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	400.754	357.250	Impact on the net defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	18.322	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	59.938	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	233.810	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	302.221	Beyond 10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,23 tahun.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Defined Benefits Pension Plans (continued)**

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2015 is as follows:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2015 is as follows:

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 10.23 years

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2015 adalah sebesar Rp15.509 (2014: Rp9.985).

**Imbalan Pasca-Kerja Lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

**Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine month period ended September 30,**

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Biaya jasa kini dan lainnya	19.269	24.274	Current service cost and other
Biaya bunga	20.331	19.993	Interest cost
Dampak kurtailmen	(53.570)	-	Curtailment effect
Beban uang pisah	4.792	7.554	Severance cost
<b>Jumlah</b>	<b>(9.178)</b>	<b>51.821</b>	<b>Total</b>

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Contribution Pension Plans**

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2015 amounted to Rp15,509 (2014: Rp9,985).

**Other Post-Employment Benefits**

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)
Imbalan pasca-kerja lain	338.683	339.643	260.926
Rugi aktuarial belum diakui	-	(102.550)	(40.670)
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.066)	(21.887)
Jumlah kewajiban untuk imbalan pasca-kerja lain dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	-	220.027	198.369
Penyajian kembali	-	119.616	62.557
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>338.683</b>	<b>339.643</b>	<b>260.926</b>

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ Nine month period ended September 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Awal periode/tahun	339.643	260.926
Biaya bunga	20.331	19.993
Biaya jasa kini	19.269	24.274
Pembayaran manfaat	(17.585)	(29.510)
Dampak kwirtailmen	(53.570)	-
Rugi aktuarial	30.595	63.960
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>338.683</b>	<b>339.643</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,5%	7,5%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	312.871	367.700
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	362.581	317.675
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	13.241	10.802

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)
Imbalan pasca-kerja lain	338.683	339.643	260.926
Rugi aktuarial belum diakui	-	(102.550)	(40.670)
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.066)	(21.887)
Jumlah kewajiban untuk imbalan pasca-kerja lain dibayar di muka, yang dilaporkan sebelumnya	-	220.027	198.369
Penyajian kembali	-	119.616	62.557
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>338.683</b>	<b>339.643</b>	<b>260.926</b>

Movements in present value of the obligations are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015/ Nine month period ended September 30, 2015	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Awal periode/tahun	339.643	260.926
Biaya bunga	20.331	19.993
Biaya jasa kini	19.269	24.274
Pembayaran manfaat	(17.585)	(29.510)
Dampak kwirtailmen	(53.570)	-
Rugi aktuarial	30.595	63.960
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>338.683</b>	<b>339.643</b>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	9,5%	7,5%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	312.871	367.700
Gaji	8%	6%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	362.581	317.675
Biaya kesehatan	9%	7%
Dampak liabilitas pasca kerja lain	13.241	10.802

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja-lain manfaat pasti pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	31.621
Antara 2 dan 5 tahun	232.942
Antara 5 dan 10 tahun	518.862
Di atas 10 tahun	545.117

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja lain manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,03 tahun.

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
Biaya jasa kini dan lainnya	9.597	6.322
Biaya bunga	4.645	2.184
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	(4.035)	3.173
<b>Bersih</b>	<b>10.207</b>	<b>11.679</b>

Current service cost and other Interest cost  
Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss)  
**Net**

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

The maturity of other post-employment defined benefits obligations as of September 30, 2015 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	31.621
Between 2 and 5 years	232.942
Between 5 and 10 years	518.862
Beyond 10 years	545.117

The average duration of the other post-employment defined benefits obligations at the end of the reporting period is 10.03 years.

**Long-Service Award**

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015/ <i>Nine month period ended September 30, 2015</i>	Tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ <i>Year ended December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> )	Tahun yang berakhir 31 Desember 2013/ <i>Year ended December 31, 2013</i> (Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> )	
Awal periode/tahun	80.057	63.001	60.641	<i>Beginning of period/year</i>
Beban tahun berjalan	10.207	23.358	5.652	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan	(10.945)	(6.302)	(3.292)	<i>Benefit payments</i>
<b>Akhir periode/tahun</b>	<b>79.319</b>	<b>80.057</b>	<b>63.001</b>	<b><i>End of period/year</i></b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ <i>1% Increase</i>	1% Penurunan/ <i>1% Decrease</i>	
Tingkat diskonto	9,5%	7,5%	<i>Discount rate</i>
Dampak liabilitas pasca kerja lain	75.599	83.398	<i>Impact on other cost-employment benefits liability</i>
Gaji	8%	6%	<i>Salary</i>
Dampak liabilitas pasca kerja lain	81.881	76.937	<i>Impact on other cost-employment benefits liability</i>

**Program Pisah Terbatas**

Dalam rangka efisiensi organisasi, pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan entitas anak tertentu, melakukan Program Pisah Terbatas dan mengakui beban atas program tersebut. Jumlah beban atas program tersebut adalah sebesar Rp230.099, dengan rincian sebagai berikut: Perusahaan - Rp193.567, PT Holcim Beton - Rp28.957 dan PT Readymix Concrete - Rp7.575.

Jumlah beban tersebut dicatat sebagai beban pokok produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp147.344 dan Rp82.755 (Catatan 22, 23 dan 24). Pembayaran sudah dilakukan pada bulan Mei 2015. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengakui efek kurtailmen sebesar Rp56.816 yang dikreditkan pada laba rugi.

**28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)**

*Movements in long service award benefits obligation are as follows:*

*A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2015 is as follows:*

**Limited Separation Program**

*In the event of organizational efficiency, in May 2015, the Company and certain subsidiaries, initiated a Limited Separation Program and recognized the expenses of this program. Total expenses related to the program amounted to Rp230,099, broken down into: The Company - Rp193,567, PT Holcim Beton - Rp28,957 and PT Readymix Concrete - Rp7,575.*

*The total expenses were recorded in cost of goods sold and operating expenses amounting to Rp147,344 and Rp82,755, respectively (Notes 22, 23 and 24). The payments were made in May 2015. Moreover, the Company and certain subsidiaries also recognized the curtailment effect in the amount of Rp56.816, which was credited to profit and loss.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama**

Penjualan

	<b>Tanggal 30 September dan Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of September 30 and for the nine month period then ended</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	187.791	46.332
Holcim New Zealand	-	15.381
<b>Jumlah</b>	<b>187.791</b>	<b>61.713</b>
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,9%	0,9%
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	49.084	27.243
<b>Jumlah</b>	<b>49.084</b>	<b>27.243</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,3%	0,2%

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Group entered into the following trade and non-trade transactions with related parties.

**Transactions with other related parties - entities under common control**

Sales

<b>Sales (Note 21)</b>	
Holcim Trading Pte. Ltd.	46.332
Holcim New Zealand	15.381
<b>Total</b>	<b>61.713</b>
Persentase terhadap total penjualan	0,9%
Recorded in trade accounts receivable (Note 7)	
Holcim Trading Pte. Ltd.	27.243
<b>Total</b>	<b>27.243</b>
Persentase terhadap total aset	0,2%



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama

Transactions with other related parties - entities under common control

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

		Tanggal 30 September dan Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of September 30 and for the nine month period then ended		
		2015	2014	
Biaya <i>industrial franchise</i>				<i>Industrial franchise fee</i>
Holcim Technology Ltd.		312.902	354.581	Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih		4,7%	5,3%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)				Recorded in accrued expenses (Note 14)
Holcim Technology Ltd.		113.927	123.148	Holcim Technology Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas		1,1%	1,5%	Percentage to total liabilities
Jasa lainnya				Other services
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.		40.880	-	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.		6.464	9.922	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>		<b>47.344</b>	<b>9.922</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan		0,9%	0,2%	Percentage to total cost of sales
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)				Recorded in other accounts payable (Note 12b)
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.		52.308	-	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.		2.381	1.156	Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>		<b>54.689</b>	<b>1.156</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas		1,0%	0,1%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang				Purchases of goods
Holcim Trading Pte. Ltd.		137.165	541.450	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan		2,7%	10,1%	Percentage to cost of sales
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a)				Recorded in trade accounts payable (Note 12a)
Holcim Trading Pte. Ltd.		23.840	32.509	Holcim Trading Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>		<b>23.840</b>	<b>32.509</b>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0,2%	0,4%	Percentage to total liabilities

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest and all related party transactions have been conducted at *arm's-length* basis.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,		
	2015	2014	
Direksi	30.567	23.406	Directors
Komisaris	2.389	2.921	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>32.956</b>	<b>26.327</b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Key Management Compensation**

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

All of the compensation provided is short-term in nature.

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 /  
Nine month period ended September 30, 2015

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	5.560.196	909.392	88.261	6.557.849	-	6.557.849	External sales
Penjualan antar segmen	329.313	85.414	-	414.727	(414.727)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	5.889.509	994.806	88.261	6.972.576	(414.727)	6.557.849	Total sales
Pendapatan keuangan	26.691	3.288	1.551	31.490	(28.278)	3.212	Finance income
Beban keuangan - neto	(642.158)	(1.566)	(49.266)	(692.990)	28.278	(664.712)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(747.645)	295.926	40.779	(41.940)	-	(410.940)	Segment profit (loss)
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	21.782.471	999.210	-	22.781.681	(4.785.205)	17.996.476	Segment assets
Liabilitas segmen	13.312.953	613.914	-	13.926.867	(4.285.205)	9.641.662	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	934.787	55.549	-	990.336	-	990.336	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	657.368	11.005	-	668.373	-	668.373	Depreciation and depletion

Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended  
30 September 2014/September 30, 2014

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	5.667.027	1.034.362	30.655	6.732.044	-	6.732.044	External sales
Penjualan antar segmen	384.394	91.999	-	476.393	(476.393)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	6.051.421	1.126.361	30.655	7.208.437	(476.393)	6.732.044	Total sales
Pendapatan keuangan	2.919	12.772	404	16.095	(12.131)	3.964	Finance income
Beban keuangan	(165.511)	(774)	-	(166.285)	12.131	(154.154)	Finance costs
Laba segmen	748.839	(27.812)	30.791	751.818	-	751.818	Segment profit
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
Aset segmen	16.990.220	795.847	-	17.786.067	(641.642)	17.144.425	Segment assets
Liabilitas segmen	7.932.580	363.068	-	8.295.648	(91.656)	8.203.992	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.396.674	45.755	-	2.442.429	-	2.442.429	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	479.425	10.162	-	489.587	-	489.587	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan  
dibawah:

Rekonsiliasi atas:

	30 September / September 30,		
	2015	2014	
Aset segmen	22.781.681	17.786.067	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(549.986)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(4.285.206)	(91.656)	Inter-segment short-term and long-term receivables
<b>Aset Operasi Grup</b>	<b>17.996.476</b>	<b>17.144.425</b>	<b>Group Operating Assets</b>
Liabilitas segmen	13.926.867	8.295.648	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(4.285.205)	(91.656)	Inter-segment short-term and long-term payables
<b>Liabilitas Operasi Grup</b>	<b>9.641.662</b>	<b>8.203.992</b>	<b>Group Operating Liabilities</b>

The reconciliations of the segment information are  
shown below:

Reconciliation of:

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Grup beroperasi di lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia (Catatan 36). Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Grup:

**Pada tanggal 30 September 2015 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /  
As of September 30, 2015 and for the nine month period then ended**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	6.557.849	-	-	6.557.849	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	14.948.792	-	(234.332)	14.714.460	Certain non-current assets

**Sembilan bulan yang berakhir/Nine months ended  
30 September 2014/September 30, 2014**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	6.732.044	-	-	6.732.044	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	14.587.369	-	(148.554)	14.438.815	Certain non-current assets

Tabel berikut ini adalah distribusi penjualan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

**Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine month period ended September 30,**

Segmen geografis	2015	2014	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	5.141.350	5.392.173	Java
Area lain luar Jawa	1.228.707	1.269.393	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara Asia	107.161	49.895	Asian countries
Negara lain	80.631	20.583	Other countries
<b>Jumlah</b>	<b>6.557.849</b>	<b>6.732.044</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

a. Fasilitas Bank

Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2015 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees dan Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp25.550 dan bank garansi sebesar Rp23.645. Pada tanggal 30 September 2015, dan 31 Desember 2014, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp189.182 dan Rp233.240, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit and Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp40.048.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

a. Bank Facilities

Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2015 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of September 30, 2015, the Company and HB have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts totaling Rp25,550 and bank guarantee amounting to Rp23,645. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has outstanding balances to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp189,182 and Rp233,240 respectively, which are presented as part of Other Accounts Payable (Note 12b).

Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which are available up to June 30, 2016. These general facilities consist of *Letter of Credit and Bank Guarantee*, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of September 30, 2015, the Company has outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp40,048.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- c. Perjanjian *Service Level* tertanggal 21 April 2003 dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA setuju untuk menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati kedua belah pihak (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang dari waktu ke waktu, terakhir pada tahun 2014 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2017.

Pada bulan Januari 2015, operasional HSEA dihentikan dan ditutup. Sehingga dengan demikian perjanjian *Service Level* antara perusahaan dan HSEA menjadi berakhir. Hal ini berkaitan dengan dibentuknya Perusahaan baru dengan nama Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) yang akan memberikan jasa yang hampir sama dengan HSEA (Catatan 31j).

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd., whereby the Company, in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities, shall be subjected to royalty at the rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, of total net sales to third parties. The Company conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).
- c. Under a Service Level Agreement dated April 21, 2003 with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), HSEA agreed to provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company for fees agreed by both parties (Note 29). This agreement has been renewed from time to time, the last extension in 2014 for another 3 years up to 2017.

On January 2015, operational HSEA was terminated and closed. This service level agreement between Company and HSEA ends. This is related to the establishment of a new Company under name Holcim Asean Business Service Centre B.V. (HEAB) that will provide almost same service with HSEA (Note 31j).

On December 20, 2014, the Company entered into a Service Level agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties (Note 29).

This agreement effective started January 1, 2015 and for the next 3-years period up to 2018. Both parties agreed if want to renew the agreement, it should be conducted at least 6 months prior to the expiration of the agreement.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- d. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan seterusnya, HMSB memiliki Perjanjian Royalti dengan Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini mengizinkan HMSB untuk menggunakan merk dagang "Holcim", teknologi, pengetahuan dan pelatihan, dan bantuan manajemen serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari Grup Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, biaya sebesar 2% dari jumlah penjualan neto kepada pihak ketiga dibayarkan oleh HMSB kepada Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak (Catatan 29).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Grup memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Juni 2016/June 30, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Agustus 2016/ August 31, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Juli 2016/July 31, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Maret 2016/March 31, 2016	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- d. Effective on January 1, 2013 onwards, HMSB has Royalty Agreement with Holcim Technology Ltd. The royalty agreement grants HMSB access to use "Holcim" trademarks, technology, know-how and coaching and management assistance as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, a fee of 2% of total net sales to third parties is paid by HMSB to Holcim Technology Ltd. The agreement shall be effective until terminated by both parties (Note 29).
- e. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. The Group has several credit facilities from the following financial institutions:

The above facilities are provided on a clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, either at 0.3% - 0.9% over the cost of fund of each individual bank.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- g. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur, sehubungan dengan Proyek Tuban-1. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/*In full amount*

	Dalam Dolar A.S./ <i>In U.S. dollar</i>	Dalam EURO/ <i>In EURO</i>	Dalam rupiah/ <i>In rupiah</i>	
Mesin/peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Machine/equipment
Jasa teknis	-	5.640.966	-	Engineering service
Pekerjaan konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction work
<b>Jumlah</b>	<b>5.523.500</b>	<b>127.389.279</b>	<b>1.177.330.108.061</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-1 adalah sebesar Rp3.987.189 per tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: Rp3.676.046) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 30 September 2015. Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *liquidated damages* (LD) dengan PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) sebesar US\$11,9 juta sehubungan dengan keterlambatan atas penyelesaian konstruksi Proyek Tuban-1. Pembayaran LD dilakukan dengan skema saling-hapus dengan retensi hutang kontraktor ke Polysius (Catatan 12b) dan pembayaran kas masing-masing sebesar US\$8 (dengan kurs Rp12.500 [dalam jumlah rupiah penuh] untuk US\$1) dan US\$3,9. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang atas LD dicatat sebagai bagian dari Piutang Lain-lain (Catatan 7b). Pada tanggal 11 Maret 2015 piutang ini sudah dilunasi oleh Polysius.

Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan sebagai berikut:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- g. The Company has entered into several contracts in June 2011 with the ThyssenKrupp Polysius Group to build a cement plant in Tuban, East Java, in relation to the Tuban-1 Project. The contracts cover the areas of engineering, procurement of materials and construction as follows:

Total payments made to the ThyssenKrupp Group for the Tuban-1 Project amounted to Rp3,987,189 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: Rp3,676,046) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment (PPE) account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to the appropriate PPE accounts as of September 30, 2015. In addition to these main contracts, the Company has also entered into contracts with other companies for certain additional components such as infrastructure supporting the plant.

On December 16, 2014, the Company entered into a liquidated damages agreement (LD) involving US\$11.9 million with PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) with regard to the delay in the construction completion of the Tuban-1 Project. The LD is settled through the netting-off scheme with the outstanding contractor retention payable to Polysius (Note 12b) and cash settlement amounting to US\$8 (converted at the exchange rate of Rp12,500 [in full rupiah amount] for US\$1) and US\$3.9, respectively. At December 31, 2014, the receivable of the LD is recorded as part of Other Accounts Receivable (Note 7b). On March 11, 2015, this receivable was paid by Polysius.

In relation to the Tuban-2 Project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for the Tuban-1 Project, with total contract values as follows:



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

Dalam jumlah penuh/*In full amount*

	Dalam Dolar A.S./ <i>In U.S. dollar</i>	Dalam EURO/ <i>In EURO</i>	Dalam rupiah/ <i>In rupiah</i>	
Mesin/peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	<i>Equipment/machine</i>
Jasa teknis	-	4.456.329	-	<i>Engineering service</i>
Pekerjaan konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	<i>Construction work</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.655.000</b>	<b>93.824.071</b>	<b>1.300.118.573.423</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-2 adalah sebesar Rp2.858.604 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: Rp2.726.260) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 30 September 2015.

*Total payments made to ThyssenKrupp group companies under the Tuban-2 Project amounted to Rp2,858,604 at September 30, 2015 (December 31, 2014: Rp2,726,260) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate PPE accounts as of September 30, 2015.*

- h. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted credit lines* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia yang berhubungan dengan Proyek Pabrik Semen Tuban. Fasilitas tersebut terdiri dari *Bankers Guarantee* dengan nilai maksimum EUR3 juta dan Rp300.000 yang tersedia hingga 30 November 2015.

- h. On July 19, 2013, the Company obtained *uncommitted lines of credit facility* from PT Bank BNP Paribas Indonesia in relation to Tuban Cement Plant Project. The facilities consist of *Bankers Guarantee* at maximum of EUR3 million and Rp300,000 which is available until November 30, 2015.

Fasilitas *Bankers Guarantee* digunakan untuk mendukung PT Polysius Indonesia dalam proses instalasi dan pekerjaan konstruksi. Sedangkan fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk membantu proses impor peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Jerman.

*Bankers Guarantee shall be used in favour of PT Polysius Indonesia for the installation and construction works. Meanwhile the Letter of Credit shall be used to bridge the import of equipment from ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Germany.*

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan membuka *Bankers Guarantee* sebesar EUR2,5 juta dan Rp250.000. Fasilitas *Bankers Guarantee* akan berakhir pada tanggal 30 November 2015

*On July 19, 2013, the Company opened the Bankers Guarantee amounting to EUR2.5 million and Rp250,000. This Bankers Guarantee will expire on November 30, 2015*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 30 September 2015, terdapat beberapa perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:
1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat. Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.565 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan banding (kasasi) ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014. Pada tanggal 13 November 2015 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.
  2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Mediasi kasus ini telah dinyatakan tidak berhasil dan hingga tanggal 13 November 2015 masih dalam tahap persidangan dengan agenda penyampaian bukti-bukti tertulis dari para Tergugat.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 30 September 2015.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- i. As of September 30, 2015, there are certain outstanding litigation matters which are considered significant by the Company, as follow:
1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 pertain to the breach of contract allegedly committed by Defendants for not paying the consulting fee to the Plaintiff. The Plaintiff claimed from the Defendants damages in the amount of Rp302,565. On May 5, 2014, the Jakarta High Court issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff filed an appeal (cassation) to the Supreme Court on July 17, 2014. As of November 13, 2015, there is no result yet on the cassation with regard to this litigation case.
  2. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through the Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The mediation process for this case has been considered failed, and up to November 13, 2015, the Court hearing is still in process, with the agenda on submission of written evidences from all Defendants.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at September 30, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At September 30, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<b>Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
			<b><u>ASSETS</u></b>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
<b><u>ASET</u></b>			<i>U.S. dollar</i>
Kas dan setara kas			<i>Euro</i>
Dolar A.S.	3.753	54.936	<i>Trade accounts receivable</i>
Euro	192	3.150	<i>U.S. dollar</i>
Piutang usaha			<i>Total Assets</i>
Dolar A.S.	3.548	51.941	<i>U.S. dollar</i>
Jumlah Aset			<i>U.S. dollar</i>
Dolar A.S.	7.301	106.877	<i>Euro</i>
Euro	192	3.150	
			<b><u>LIABILITIES</u></b>
			<i>Trade accounts payable</i>
<b><u>LIABILITAS</u></b>			<i>U.S. dollar</i>
Hutang usaha			<i>Euro</i>
Dolar A.S.	(2.734)	(40.078)	<i>Other accounts payable</i>
Euro	(1.209)	(19.940)	<i>U.S. dollar</i>
Hutang lain-lain			<i>Swiss Franc</i>
Dolar A.S.	(1.394)	(20.425)	<i>Accrued expenses</i>
Swiss Franc	(467)	(7.043)	<i>U.S. dollar</i>
Biaya masih harus dibayar			<i>Swiss Franc</i>
Dolar A.S.	(808)	(11.849)	<i>Euro</i>
Swiss Franc	(708)	(10.680)	<i>Long-term loans (note 16)</i>
Euro	(47)	(775)	<i>Current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang (catatan 16)			<i>U.S. dollar</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Euro</i>
Dolar A.S.	(20.636)*	(287.980)	<i>Net of current maturities</i>
Euro	(19.918)*	(313.383)	<i>U.S. dollar</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Euro</i>
Dolar A.S.	(52.553)*	(784.749)	
Euro	(71.280)*	(1.190.648)	
Jumlah Liabilitas			<i>Total Liabilities</i>
Dolar A.S.	(78.125)	(1.145.081)	<i>U.S. dollar</i>
Euro	(92.454)	(1.524.746)	<i>Euro</i>
Swiss franc	(1.175)	(17.723)	<i>Swiss franc</i>
			<b><u>NET LIABILITIES</u></b>
<b>Dolar A.S.</b>	<b>(70.824)</b>	<b>(1.038.204)</b>	<b>U.S. dollar</b>
<b>Euro</b>	<b>(92.262)</b>	<b>(1.521.596)</b>	<b>Euro</b>
<b>Swiss franc</b>	<b>(1.175)</b>	<b>(17.723)</b>	<b>Swiss franc</b>

\*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	
US\$1	14.657	12.440	12.189	US\$1
CHF1	15.082	12.583	13.732	CHF1
EUR1	16.492	15.133	16.821	EUR1

Pada tanggal 13 November 2015, kurs tengah (dalam jumlah rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.633 untuk US\$1, Rp13.604 untuk CHF1, dan Rp14.706 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2015, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp239.880. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan dikreditkan senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 30 September 2015 atau pada kurs tukar lainnya.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The conversion rates used by the Group at September 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	
US\$1	14.657	12.440	12.189	US\$1
CHF1	15.082	12.583	13.732	CHF1
EUR1	16.492	15.133	16.821	EUR1

At November 13, 2015, the middle rates of exchange (in full rupiah amounts) used are Rp13,633, Rp13,604, and Rp14,706 to US\$1, CHF1, and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of September 30, 2015, the net consolidated liabilities will decrease by Rp239,880. The consolidated Statement of comprehensive income will be credited by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rates of the rupiah to U.S. dollar, CHF and EUR as of September 30, 2015 or at any other rate of exchange.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cement products, readymix concrete and aggregates.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer accounts receivable are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party accounts receivable.*

*The Group's maximum exposure to the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly consist of cash in banks and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and put the investments only in banks with high credit rating. The maximum exposure is equal to the carrying amounts as disclosed in Note 6.*

**b. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</b>
<b><u>Mata uang pinjaman</u></b>	
US\$ & EUR	1,00% (1,00%)

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi neto dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi pengaruh nilai tukar atas Perusahaan dan anak perusahaannya di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar A.S., dan Euro. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar A.S., dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen melakukan transaksi *forward* mata uang asing tertentu yang juga untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**Interest market risk (continued)**

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take the necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	
	(18.974) 18.974	<b><u>Loan currency</u></b>
		US\$ & EUR

**Foreign exchange risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies-denominated loans.

The Company's and its Indonesian subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between the U.S. dollar and euro. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the U.S. dollar, and euro loans obtained from third parties.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the Management is doing a *forward* transaction for certain foreign currencies in which also to comply with the current rules applied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar A.S dan, Euro terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar A.S. dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
Dolar A.S. - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 disajikan pada Catatan 32.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 30 September 2015:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Hutang usaha	925.932	-	-	925.932
Hutang lain-lain	372.096	-	-	372.096
Biaya masih harus dibayar	438.029	-	-	438.029
Pinjaman bank jangka pendek	680.000	-	-	680.000
Hutang sewa pembiayaan	15.600	120	-	15.720
Pinjaman bank jangka panjang	1.610.454	3.137.770	1.651.403	6.399.627

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in U.S. dollar, and euro exchange rates against rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. dollar, and euro-denominated loans, to the consolidated profit before tax for the nine-month period ended September 30, 2015:

	Efek terhadap laba sebelum pajak-kenaikan (penurunan)/ Effect on profit before tax- increase (decrease)	
Dolar A.S. - Rupiah	(10.258) 10.258	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	(15.040) 15.040	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2015 are presented in Note 32.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle obligations due. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at September 30, 2015:

<b>Financial Liabilities</b>	
Trade accounts payable	
Other accounts payable	
Accrued expenses	
Short-term bank loans	
Obligations under finance lease	
Long-term bank loans	

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

Jumlah Liabilitas Keuangan	4.042.111	3.137.890	1.651.403	8.831.404	Total Financial Liabilities
Bunga dari pinjaman jangka panjang	202.999	214.953	86.377	504.330	Interest from long term loans

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

	30 September 2015/ September 30, 2015	
Pinjaman bank jangka pendek	680.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.399.627	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	15.720	Obligations under finance lease
Jumlah	7.095.347	Total
Dikurangi kas dan setara kas	310.174	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	6.785.173	Net debts
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.931.121	Equity attributable to owners of the parent entity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>85,6%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the 2007 Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. The Company started to set up the reserve for this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014.



**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**JAMINAN**

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijamin. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**34. AKTIVITAS NON-KAS**

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 yang menggunakan pembayaran kas hanya dalam tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

**Sembilan bulan yang berakhir 30 September/  
Nine month period ended September 30,**

	2015	2014
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang		
Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	130.634	383.096

*Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)*

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>			
Persediaan/Inventories - Suku cadang/Spare parts	Aset lancar lainnya/Other current assets	83.358	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Persediaan/Inventories - Suku cadang/Spare parts	Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	24.780	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Piutang lain-lain - neto/ - Other accounts receivable - net	Piutang usaha pihak ketiga - neto/ Trade accounts receivable - third parties - net	2.122	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**COLLATERAL**

*Except for assets under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at September 30, 2015 and December 31, 2014, and there are no liens or encumbrances on the Group's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.*

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

*Non-cash activities supporting the consolidated statement of cash flows for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 which require cash outflows only in the subsequent years, are as follows:*

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*The following accounts in 2014 and 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for the nine-month period ended September 30, 2015 consolidated financial statements, as follows:*

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>			
Persediaan/Inventories - Suku cadang/Spare parts	Aset lancar lainnya/Other current assets	70.704	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Persediaan/Inventories - Suku cadang/Spare parts	Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	23.380	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefits liabilities	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liabilities	53.504	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose

**36. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian Jual Beli Saham entitas anak yang dimiliki penuh, Holcim Malaysia Sdn Bhd dengan Lafarge Malaysia Berhad (pihak berelasi). Perusahaan juga sudah mengumumkan hal ini secara publik ditanggal yang sama. Perjanjian tersebut juga mengatur kondisi tertentu yang harus dipenuhi pada tanggal penutupan antara lain mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris, memberikan pemberitahuan tertulis dari Perusahaan kepada MITI sehubungan dengan Izin Manufaktur dari MITI dan persetujuan dari lembaga Pemerintah lainnya yang relevan jika diperlukan.

Kegiatan operasi Holcim Malaysia Sdn Bhd telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Kegiatan usaha Holcim Malaysia Sdn Bhd sebelumnya termasuk di dalam segmen usaha semen dan klinker sampai tanggal 30 September 2015. Pada tanggal 17 September 2015, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan saham ini. Penjualan dari Holcim Malaysia Sdn Bhd diharapkan akan selesai pada tanggal 31 Desember 2015. Per 30 September 2015, Holcim Malaysia Sdn Bhd telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

**36. DISCONTINUED OPERATION**

On September 18, 2015, the Company entered into agreement of sale and purchase share of Holcim Malaysia Sdn Bhd, a wholly owned subsidiary to Lafarge Malaysia Berhad (related party). The Company also has publicly announced on the same date. The agreement include certain conditions to be fulfilled at closing date e.g obtain approval of the board of Directors and board of Commissioners, provide the written notification from the Company to MITI pertaining to the Manufacturing Licenses issued by MITI and the approval of any other relevant Governmental Authorities, where applicable, etc.

The operations of Holcim Malaysia Sdn Bhd have been classified as assets held for sale. The business of Holcim Malaysia Sdn Bhd was included in the Clinker and Cement segment until September 30, 2015. On September 17, 2015, the board of commissioner of the Company approved the plan to sell the shares. The sale of Holcim Malaysia Sdn Bhd is expected to be completed by December 31, 2015. At 30 September 2015, Holcim Malaysia Sdb Bhd was classified as a disposal group held for sale and as a discontinued operation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**36. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Klasifikasi-klasifikasi aset dan liabilitas Holcim Malaysia Sdn Bhd yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual per 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

**Aset**

Kas dan setara kas (Catatan 6)	11.576
Piutang usaha (Catatan 7a)	149.344
Piutang lain-lain (Catatan 7b)	18
Persediaan (Catatan 8)	82.944
Pajak dibayar di muka (Catatan 9a)	28.399
Biaya dibayar di muka (Catatan 9b)	6.456
Aset lancar lainnya	288
Aset tetap - neto (Catatan 10)	393.975
Goodwill (Catatan 5)	96.876
Hak pengelolaan tambang (Catatan 5)	129.573
Aset tidak lancar lainnya	4.458

**Aset yang dimiliki untuk dijual 903.907**

**Liabilitas**

Hutang usaha (Catatan 12a)	(125.290)
Hutang lain-lain (Catatan 12b)	(15.530)
Hutang pajak (Catatan 13)	(1.439)
Biaya masih harus dibayar (Catatan 14)	(31.431)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 28)	(4.203)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	(136.663)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)	(57.698)
Liabilitas pajak tangguhan - neto (Catatan 26)	(51.439)

**Liabilitas yang berhubungan langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual (423.693)**

Komponen ekuitas:

Saldo laba	184.663
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	41.346
Kepentingan non pengendali	3.345
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(114.928)

**Cadangan atas pelepasan grup yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual 114.426**

**36. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

The major classes of assets and liabilities of Holcim Malaysia Sdn Bhd classified as held for sale as at September 30, 2015 are, as follows:

**Assets**

Cash and cash equivalents (Note 6)
Trade accounts receivable (Note 7a)
Other accounts receivable (Note 7b)
Inventories (Note 8)
Prepaid taxes (Note 9a)
Prepaid expenses (Note 9b)
Other current assets
Property, plant and equipment - net (Note 10)
Goodwill (Note 5)
Quarry management rights (Note 5)
Other non-current assets

**Assets classified as held for sale**

**Liabilities**

Trade accounts payable (Note 12a)
Other accounts payable (Note 12b)
Taxes payable (Note 13)
Accrued expenses (Note 14)
Employee benefits liabilities (Note 28)
Short-term bank loans (Note 15)
Long-term loans (Note 16)
Deferred tax liabilities - net (Note 26)

**Liabilities directly associated with assets classified as held for distribution**

Component equity:

Retained Earnings
Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
Non controlling interest
Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency

**Reserve of disposal group classified as held for sale**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
dan Entitas Anaknya  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.  
and Its Subsidiaries  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015 (Unaudited)  
and for the nine-month period then ended  
(Amounts expressed in millions of Indonesian  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**36. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Hasil usaha dari Holcim Malaysia Sdn Bhd untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 berjalan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,	
	2015	2014
Penjualan (Catatan 21)	827.941	777.361
Beban pokok produksi (Catatan 22)	(620.750)	(561.662)
Laba bruto	207.191	215.699
Beban usaha		
Distribusi (Catatan 23)	(39.074)	(45.595)
Penjualan (Catatan 23)	(21.317)	(21.520)
Umum dan administrasi (Catatan 24)	(94.313)	(61.609)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(24.726)	86
Pendapatan keuangan	131	49
Beban keuangan - neto (Catatan 25)	(7.922)	(6.488)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(31.815)	3.656
Laba sebelum pajak operasi yang dihentikan	(11.845)	84.278
Beban pajak :		
Kini	(16.961)	(22.619)
Tangguhan - neto	14.972	-
<b>Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan</b>	<b>(13.834)</b>	<b>61.659</b>

**36. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

The results of Holcim Malaysia Sdn Bhd for the nine-month period ended September 30, 2015 are presented below:

Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,	
2015	2014
	Sales (Note 21)
	Cost of sales (Note 22)
	Gross profit
	Operating expenses
	Distribution (Note 23)
	Selling (Note 23)
	General and administrative (Note 24)
	Other operating income (expenses)
	Finance income
	Finance costs - net (Note 25)
	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
	Profit before tax from a discontinued operation
	Tax expense:
	Current
	Deferred - net
	<b>Profit for the period from a discontinued operation</b>

Arus kas neto yang dihasilkan oleh Holcim Malaysia Sdn bhd adalah sebagai berikut:

The net cash flows incurred by Holcim Malaysia Sdn Bhd are, as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,	
	2015	2014
Operasi	(4.480)	76.278
Investasi	(24.948)	(65.283)
Pendanaan	(1.900)	(69.990)
<b>Kas neto keluar</b>	<b>(31.328)</b>	<b>(58.995)</b>

Operating  
Investing  
Financing  
**Net cash outflow**

	Sembilan bulan yang berakhir 30 September/ Nine month period ended September 30,	
	2015	2014
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(635)	2.891

Basic earnings per share  
(in full Rupiah amount)